

Penelitian Kompetitif

## LAPORAN PENELITIAN



**POTENSI MASYARAKAT WILAYAH UNTUK MENDUKUNG  
WISATA ARKHEOLOGI PATIAYAM DI DESA TERBAN  
KECAMATAN JEKULO, KABUPATEN KUDUS**

**PUSAT STUDI: UMKM**

**OLEH:**

**Ketua : Dr. Supriyono, S.E., M.M. NIDN: 0614037104**  
**Anggota : Aditya Angger Wibowo, ST., SE., MM. NIDK: 8843810016**  
**Dian Wismar'ain, S.E., M.M. NIDN: 0612127702**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
JANUARI 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Potensi Masyarakat Wilayah Untuk Mendukung Wisata Arkheologi Patiayam di Desa Terban Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

Bidang Fokus : UMKM

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Supriyono, SE., MM.  
b. NIDN : 0614037104  
c. Jabatan Fungsional : Lektor / III d  
d. Program Studi : Manajemen  
e. Nomor HP : 08156507716  
f. Alamat surel (e-mail) : supriyono@umk.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Aditya Angger Wibowo, ST., SE., MM  
b. NIDK : 8843810016  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Muria Kudus

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dian Wismar'ain, SE., MM  
b. NIDN : 0612127702  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Muria Kudus

Biaya Penelitian : Rp. 7.500.000  
Biaya Luaran tambahan : -

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Kertati Sumekar, SE., MM.  
NIDN. 0616077304

an. Ka. Pusat Studi  
Sekretaris Pusat Studi

Zaenal Afifi, SE., M.Si. Akt.  
NIDN.0607095601

Kudus, 18 Januari 2023  
Ketua Peneliti,

Dr. Supriyono, SE. MM.  
NIDN. 0614037104

an. Rektor,  
Wakil Rektor I  
Universitas Muria Kudus



Dr. Dra. Sulistyowati, SH., CN.  
NIDN. 0607076401

Ketua LPPM  
Universitas Muria Kudus



Dr. Ir. Endang Dewi Murrinie, MP.  
NIDN.0607126101

## Daftar Isi

	Halaman
Halaman Pengesahan.....	1
Abstrak.....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	4
Daftar Tabel.....	5
Daftar Gambar.....	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang Masalah.....	7
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Luaran Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Desa Wisata.....	11
2.2 Pendapatan Masyarakat.....	12
2.3 Pemberdayaan Masyarakat.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Lingkup Penelitian.....	14
3.2 Pengumpulan Data.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
BAB V PENUTUP.....	30
5.1 Simpulan.....	30
5.2 Saran.....	30

## Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 4.1 .....	17
Tabel 4.2.....	18
Tabel 4.3.....	19
Tabel 4.4.....	20
Tabel 4.5.....	21
Tabel 4.6.....	22
Tabel 4.7.....	24
Tabel 4.8.....	26
Tabel 4.9.....	27
Tabel 4.10.....	28
Grafik 4.11.....	29

## Daftar Grafik

	Halaman
Grafik 4.1.....	17
Grafik 4.2.....	18
Grafik 4.3.....	19
Grafik 4.4.....	20
Grafik 4.5.....	21
Grafik 4.6.....	23
Grafik 4.7.....	25
Grafik 4.8.....	26
Grafik 4.9.....	27
Grafik 4.10.....	28
Grafik 4.11.....	29

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era otonomi daerah seperti saat ini, pemerintah daerah dituntut untuk berperan aktif mengembangkan potensi daerah masing-masing untuk meningkatkan pendapatan daerah sekaligus kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Hal ini mendukung UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, dimana efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintahan daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, peluang dan tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara.

Salah satu potensi yang dapat dikembangkan oleh pemerintah daerah sebagai salah satu aset penenrimaan daerah adalah sektor pariwisata. Setiap daerah mempunyai kekhasan tersendiri yang tidak dimiliki oleh daerah lainya, misalkan ; kuliner, pesona alam, budaya dan batik, yang memiliki peluang untuk meningkatkan sumber-sumber penerimaan daerah jika dikelola dengan optimal.

Kabupaten Kudus yang termasuk wilayah Propinsi Jawa Tengah yang selain terkenal dengan kreteknya juga mempunyai beberapa obyek wisata unggulan, terutama bangunan cagar budaya seperti Menara Kudus, Masjid Sunan Kudus dan Sunan Muria serta Situs Purbakala Patiayam.

Situs Purbakala Patiayam adalah salah satu cagar budaya yang sedang dikembangkan sebagai salah satu obyek wisata unggulan di Kabupaten Kudus dan terbuka untuk umum. Situs ini merupakan peninggalan jaman purbakala yang berupa fosil-fosil purba. Keberadaan situs ini diperkuat dengan terbitnya

Surat Keputusan Kepala Peninggalan Purbakala (BP3) No, 988/102.SP/BP3?p.IX/2005, dimana letak Zona Situs Patiayam adalah tanah milik Perhutani Petak 21C (Bappeda, 2007).

Situs Patiayam terletak di Desa Terban, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Desa Terban sebagai wilayah penelitian mempunyai luas 859.435 hektar yang sebagian merupakan daerah hutan produksi dan lainnya merupakan pemukiman penduduk. Sebagai kawasan pedesaan, jumlah penduduk yang pemukimannya mengelompok pada beberapa dusun tersebut dikategorikan termasuk padat. Berdasarkan catatan statistik desa yang tertera dalam Monografi Desa Terban Tahun 2009, tercatat jumlah penduduk 7.492 jiwa atau 1868 kepala keluarga. (Siswanto, dkk., 2016).

Situs Patiayam secara strategis terletak di jalur Pantai Utara Pulau Jawa, di perbatasan antara Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati. Situs ini sebagaimana situs prasejarah lainnya dari kala Plestosen di Jawa, merupakan situs terbuka dan terbentuk dari berbagai endapan formasi batuan. Luas Situs Patiayam berada dalam bentang sekitar  $\pm 5 \times 7$  kilometer. Kondisi geomorfologis yang terdiri dari situs yang kaya akan peninggalan paleontologist Kala Plestosan berupa fosil Verebrata dan jejak peninggalan budaya paleolitik (Siswanto, dkk., 2016).

Situs ini terletak di kompleks Balai Desa Terban, tepatnya berada di gedung paling depan. Terdapat dua ruangan kecil yan terpisah, satu ruangan yaitu rumah fosil yang berfungsi sebagai tempat pameran, sedangkan satu ruangan lagi berfungsi sebagai bengkel konservasi fosil. Situs ini dibuka untuk umum setiap hari mulai jam 08.00 – 15.00 WIB. Pengunjung cukup mengisi buku tamu tanpa dikenakan biaya masuk, akan tetapi pengunjung dapat memberikan sumbangan sukarela bagi perawatan fosil dan kebersihan situs pada kotak kaca yang telah disediakan.

Selain keberadaan situs terdapat juga fasilitas pendukung, seperti: Gardu Pandang, sendang Pengilon dan Goa Patiayam yang tidak jauh lokasinya dari rumah fosil. Pada pertengahan tahun secara rutin desa ini

menyelenggarakan festival yang dinamakan “Festival Patiayam”. Festival ini menampilkan berbagai macam kesenian khas, diantaranya adalah : Selamatan sendang (mata air) dan pengambilan air, Kirab bibit tanaman, Pagelaran Wayang dongeng, Parade puisi, Pentas rebana, Sendra tari Tradisional, Drana/theater, pemutaran film dokumentasi patiayam dan penanaman bibit tumbuhan ([lestarisituspatiayam.blogspot.com/2008/07/festival-patiayam-latar-belakang.html](http://lestarisituspatiayam.blogspot.com/2008/07/festival-patiayam-latar-belakang.html)).

Tujuan masyarakat mengunjungi Situs Patiayam bermacam-macam, ada yang melakukan wisata keluarga, wisata edukasi, wisata sejarah bahkan melakukan penelitian. Rata-rata pada tahun 2011, pengunjung situs mencapai 731 wisatawan setiap bulannya dan meningkat menjadi 887 orang pengunjung per bulan pada tahun 2012 (Dea Martha dkk., 2011).

Pemanfaatan zona cagar budaya untuk tujuan edukatif, rekreatif, apresiatif dan religi didukung penuh oleh Pemerintah Kabupaten Kudus, dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus yang sudah memasukkan situs Patiayam dalam fokus pembahasan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus tahun 2008 – 2013. Kesesuaian antara visi dinas/daerah dengan pengembangan Situs Patiayam juga merupakan bukti keseriusan Pemkab. Kudus dalam memajukan sektor pariwisata di wilayah ini (Dea Martha dkk., 2011 dan Widiyati, 2011).

Adanya aset daerah dan nasional berupa museum arkheologi Patiayam yang merupakan kawasan wisata edukatif, rekreatif, apresiatif dan sejarah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Terban khususnya dan masyarakat Kudus pada umumnya, meskipun pemberdayaan warga sekitar dalam memanfaatkan keberadaan museum arkheologi Patiayam belum optimal.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Untuk menunjang Desa Terban sebagai desa wisata arkheologi dan dapat meningkatkan kunjungan wistawan sekaligus mampu meningkatkan



pendapatan masyarakat desa, diperlukan adanya kajian tentang potensi Desa Terban untuk mendukung keberadaan museum arkheologi Patiayam. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana yang memadai dan promosi membuat situs ini belum dikenal secara luas. Pemberdayaan masyarakat saat ini juga belum maksimal, misalnya kuantitas dan kualitas SDM (tenaga teknis) yang mengelola situs ini. Hal ini terbukti dari belum ada pengelolaan administrasi dengan baik. Situs ini belum menghasilkan pendapatan daerah karena belum dikenakan biaya restribusi bagi wisatawan yang datang.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah informasi yang perlu digali dari masyarakat yang dapat meningkatkan Desa Terban sebagai desa wisata.
2. Apa sajakah potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat yang dapat mendukung Desa Terban sebagai desa wista.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menggali informasi dari masyarakat yang dapat meningkatkan Desa Terban sebagai desa wisata.
2. Untuk mengkaji potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat yang dapat mendukung Desa Terban sebagai desa wisata.

### **1.4 Luaran Penelitian**

Artikel pada Jurnal / Prosiding.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Desa Wisata**

Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. (Nuryanti, Wiendu. 1993).

- a. Terdapat dua konsep yang utama dalam komponen desa wisata :  
Akomodasi : sebagian dari tempat tinggal para penduduk setempat dan atau unit-unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk.
- b. Atraksi : seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta setting fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif seperti : kursus tari, bahasa dan lain-lain yang spesifik.

Prinsip dasar dari pengembangan desa wisata:

- a. Pengembangan fasilitas-fasilitas wisata dalam skala kecil beserta pelayanan di dalam atau dekat dengan desa.
- b. Fasilitas-fasilitas dan pelayanan tersebut dimiliki dan dikerjakan oleh penduduk desa, salah satu bisa bekerja sama atau individu yang memiliki.
- c. Pengembangan desa wisata didasarkan pada salah satu "sifat" budaya tradisional yang lekat pada suatu desa atau "sifat" atraksi yang dekat dengan alam dengan pengembangan desa sebagai pusat pelayanan bagi wisatawan yang mengunjungi kedua atraksi tersebut.

## **2.2 Pendapatan Masyarakat**

Sukirno (2006:47) mengatakan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain: 1) Pendapatan pribadi, yaitu; semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara. 2) Pendapatan disposibel, yaitu; pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel. 3) Pendapatan nasional, yaitu; nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam satu tahun.

## **2.3 Pemberdayaan Masyarakat**

Upaya pemberdayaan yang pertama dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Kudus adalah dengan menjalankan peran sebagai fasilitator dinas melalui seksi Kesejahteraan dan Kepurbakalaan juga menyusun program kegiatan untuk diterapkan pada Situs Patiayam. Dinas ini juga selalu berupaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa mengenai Situs Patiayam sebagai Cagar Budaya, meliputi : perlindungan, pemeliharaan, pelestarian, pemanfaatan melalui sosialisasi terpadu dan terus-menerus.

Kedua, Forum Pelestari Situs Patiayam. Forum ini bertugas : (1) melaksanakan komunikasi, konsultasi dan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, (2) melaksanakan kegiatan pelestarian Situs Patiayam secara efektif dan efisien, (3) mengupayakan bantuan/dukungan dari

pihak-pihak yang berkepentingan dan (4) memperhatikan kelestarian serta pengembangan sumber daya alam dan lingkungan hidup setempat.

Ketiga, juru pelihara. Peran juru pelihara adalah ujung tombak dan perantara hubungan yang harmonis antara pihak pemerintah dan pihak masyarakat. Juru pelihara di situs Patiayam adalah : (1) Jasmani, (2) Kliwon, (3) Rakijan Mustofa, (4) Sardi, (5) Jasmin, (6) Sudarjo. Mereka tinggal di Dukuh Kancilan Rt. 2/Rw. 4, desa Terban, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus (Widiati dan Wasino, 2011).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lingkup Penelitian**

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu Peneliti berusaha memberikan gambaran dan uraian secara detail dari proses penelitian.

#### **3.2 Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan datanya sebagai berikut :

##### **3.2.1.1 Observasi.**

Merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104).

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena–fenomena social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observaser untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. (Margono, 2007:159).

Untuk melengkapi cara memperoleh data yang lengkap penulis mempergunakan metode observasi, yaitu mengamati, mencari data dari beberapa fakta mengenai hal yang ada hubungannya dengan permasalahan,

Observasi adalah penyelidikan (studi) yang secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan ke arah kejadian – kejadian yang spontan pada saat kejadian itu terjadi. Oleh karena itu observasi adalah merupakan

pengamatan, maka observasi menggunakan alat indera sebagai alat yang utama. ( Bimo Walgito : 1994 : 54 )

Selanjutnya menurut I Djumhur dan Moh. Surya adalah, “Observasi merupakan teknik untuk mengamati secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung baik di sekolah maupun di luar sekolah”.(1994 : 51)

#### 3.2.1.2 Studi Pustaka.

Mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, catatan, majalah, kisah – kisah, sejarah, dan sabaiganya. (Mardalis : 1999).

Metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, Koran, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori ( Arikunto : 2006 ).

Melakukan penelitian berarti mencoba mencari solusi atas suatu permasalahan yang dilakukan dengan cara-cara ilmiah. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, karangan ilmiah, beserta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

#### 3.2.1.3 Wawancara.

Wawancara menurut Nazir (1988) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses

percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin,1992 dalam Hadi, 2007).

Pada penelitian, wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, pelengkap atau sebagai kriterium (Hadi, 1992). Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data yang utama guna menjawab permasalahan penelitian. Sebagai metode pelengkap, wawancara berfungsi sebagai pelengkap metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Sebagai kriterium, wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yang diperoleh dengan metode lain. Itu dilakukan, misalnya, untuk memeriksa apakah para kolektor data memang telah memperoleh data dengan angket kepada subjek suatu penelitian, untuk itu dilakukan wawancara dengan sejumlah sample subjek tertentu.

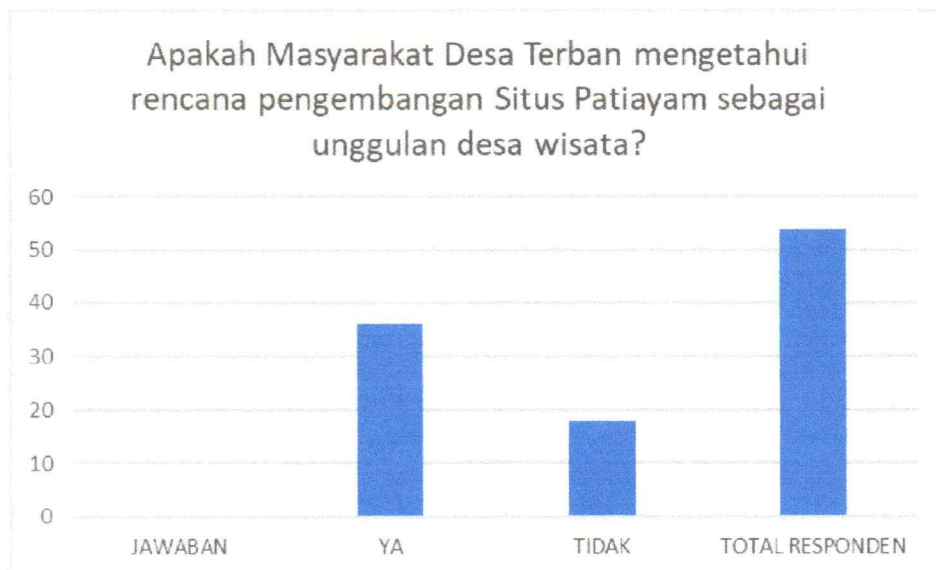
**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Apakah masyarakat Desa Terban mengetahui rencana pengembangan Situs Patiayam sebagai unggulan Desa Wisata?**

Jawaban responden sebagai berikut:

Tabel. 4.1  
Jawaban responden

JAWABAN	JUMLAH
YA	36
TIDAK	18
TOTAL RESPONDEN	54



Grafik 4.1  
Jawaban responden atas pertanyaan 1.

Dari Tabel 4.1. dan Grafik 4.1 diketahui bahwa responden mayoritas menjawab YA dengan jumlah 36 dan yang menjawab TIDAK berjumlah 18 dari total

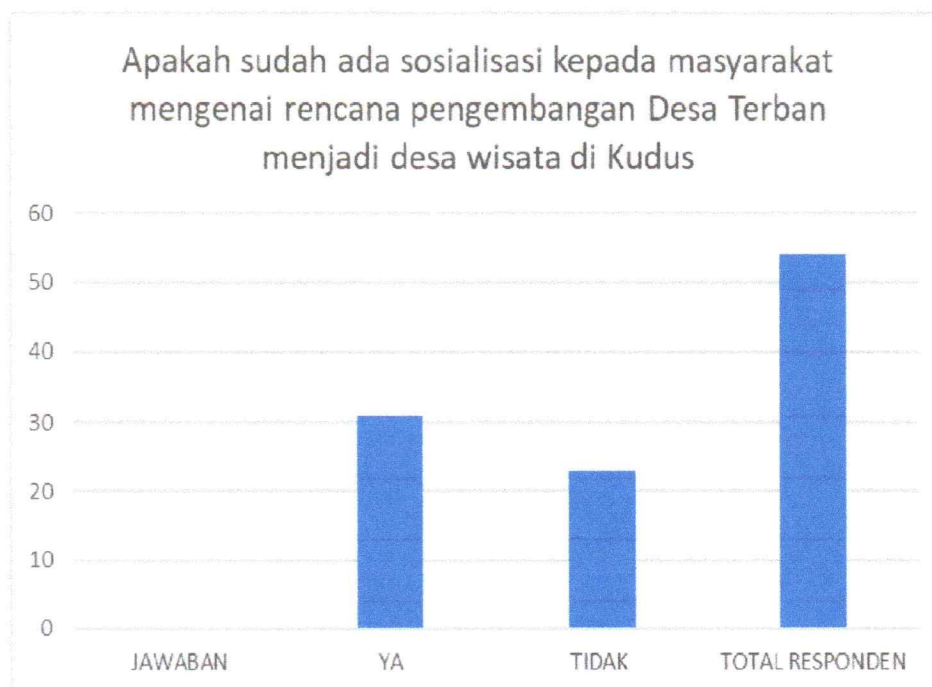


responden berjumlah 54. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah mengetahui rencana pengembangan situs Patiayam sebagai unggulan desa wisata.

#### 4.2 Apakah sudah ada sosialisasi kepada masyarakat mengenai rencana pengembangan Desa Terban menjadi Desa Wisata di Kudus.

Tabel 4.2  
Jawaban Responden

JAWABAN	JUMLAH
YA	31
TIDAK	23
TOTAL RESPONDEN	54



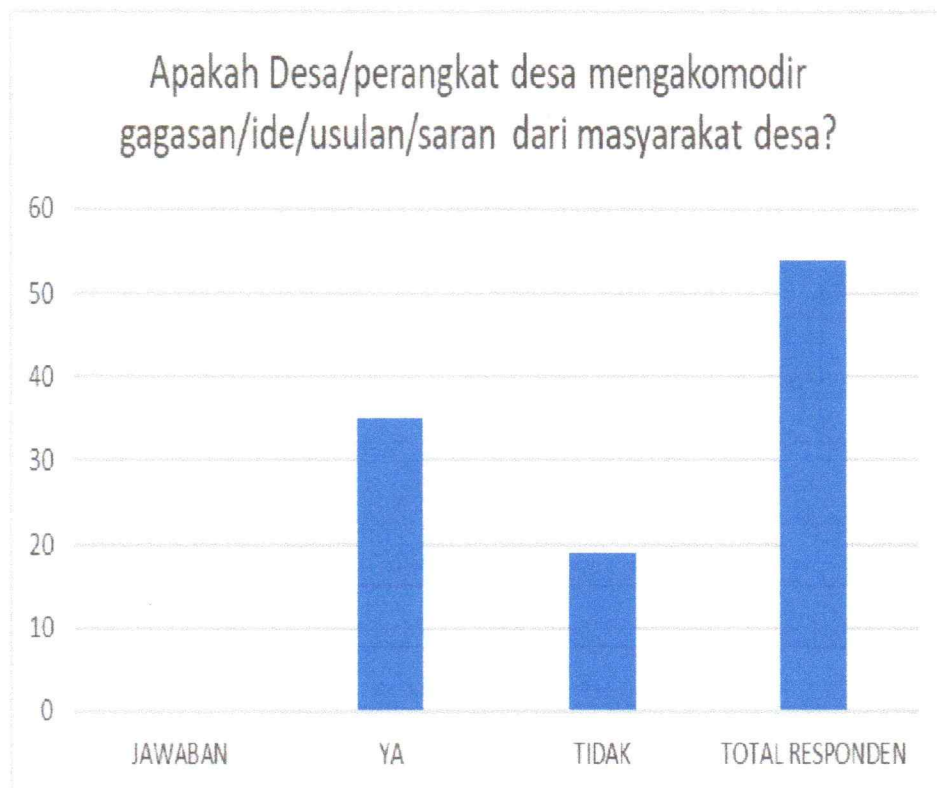
Grafik 4.2  
Jawaban responden atas pertanyaan 2

Dari Tabel 4.2 dan Grafik 4.2 menunjukkan mayoritas responden mengetahui sudah ada sosialisasi kepada masyarakat mengenai rencana pengembangan Desa Terban menjadi desa wisata di Kudus dengan menjawab YA sebanyak 31 responden dan yang menjawab TIDAK sebanyak 23 responden dari total 54 responden.

### 4.3 Apakah Desa/Perangkat Desa mengakomodir gagasan/ide/usulan/saran dari masyarakat desa?

Tabel 4.3.  
Jawaban Responden

JAWABAN	JUMLAH
YA	35
TIDAK	19
TOTAL RESPONDEN	54



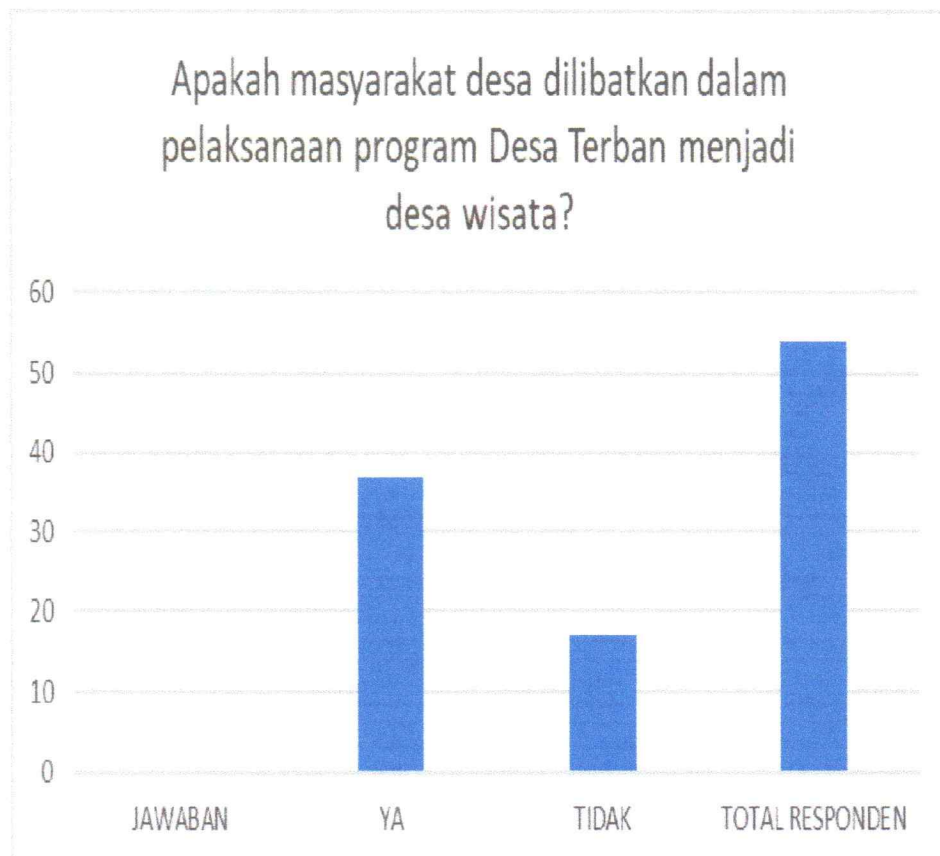
Grafik 4.3  
Jawaban responden atas pertanyaan 3

Dari Tabel 4.3 dan Grafik 4.3 diketahui mayoritas menjawab YA sebanyak 35 responden dan yang menjawab TIDAK sebanyak 19 dari total responden sebanyak 54. Hal ini menunjukkan mayoritas responden mengetahui desa/perangkat desa mengakomodir gagasan/ide/usulan/saran dari masyarakat desa.

**4.4 Apakah masyarakat desa dilibatkan dalam pelaksanaan program Desa Terban menjadi Desa Wisata?**

Tabel 4.4  
Jawaban Responden

JAWABAN	JUMLAH
YA	37
TIDAK	17
TOTAL RESPONDEN	54



Grafik 4.4  
Jawaban responden atas pertanyaan 4.

Dari Tabel 4.4. dan Grafik 4.4. menunjukkan mayoritas responden mengetahui bahwa masyarakat desa dilibatkan dalam pelaksanaan program Desa Terban menjadi desa wisata dengan menjawab YA sebanyak 37 responden dan yang menjawab TIDAK sebanyak 17 dari total sebanyak 54 responden.

**4.5 Adakah larangan, baik dari institusi tertentu atau perseorangan mengenai keterlibatan masyarakat?**

Tabel 4.5  
Jawaban Resonden

JAWABAN	JUMLAH
ADA	15
TIDAK ADA	39
TOTAL RESPONDEN	54



Grafik 4.5  
Jawaban Resonden atas Pertanyaan 5.

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Grafik 4.5 diketahui responden menjawab YA sebanyak 15 responden dan mayoritas menjawab TIDAK sebanyak 39 responden dari total sebanyak 54 responden. Hal ini menunjukkan mayoritas responden mengetahui

tidak ada larangan baik dari institusi tertentu atau perorangan mengenai keterlibatan masyarakat.

#### 4.6 Bagaimanakah pengembangan Desa Wisata yang sesuai dengan harapan masyarakat Desa Terban?

Tabel 4.6  
Jawaban Responden

Jawaban Responden	Jumlah
belum/kurang promosi	1
ingin ditambahkan wahana	8
perlu ditingkatkan adanya wirausahaa kecil-kecilan biar bisa dikenal daerah lain	4
kedepannya lebih bagus dan semakin maju	14
Harapannya biar desa wisata ini banyak dikenal orang dan ramai pengunjung.	2
BELUM TAHU	9
Belum sesuai	7
asalkan tidak merusak lahan petani	1
karena segala sesuatu belum lancar, gardu pandang kurang ramai, obyek wisata belum maksimal	1
wisata dikelola oleh warga agar hidupnya membaik.	3
sudah cukup	2
akses jalan	1
meningkatkan perawatan	1



Grafik 4.6  
Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan 5.

Dari Tabel 4.6 dan Grafik 4.6 diketahui bahwa mayoritas responden menjawab ke depannya lebih bagus dan maju lagi terkait dengan pengembangan desa wisata di Desa Terban.

**4.7 Potensi atau sumber daya apa sajakah yang sudah dimiliki oleh masyarakat desa terkait dengan Program Desa Wisata?**

Tabel 4.7  
Jawaban Responden

Jawaban Responden	Jumlah
TIDAK MENGISI	6
belum berkompeten	1
pemuda aktif mensosialisasikan, pokdawis	1
bikinan produk-produk ibu rumah tangga: kripik singkong, peyek	1
Festival Patiayam	1
Fosil semakin berkembang dengan baik atas dukungan dari masyarakat seperti bayar kas untuk kemajuan fosil	3
tidak tahu	6
Museum Pati Ayam dan banyak potensi yang sudah dimiliki.	1
belum ada	6
titik wisata alam, kuliner, krupuk grandong, dll.	2
fosil purbakala dan museum	2
Ojek untuk mengantar pengunjung.	1
Terbentuk paguyuban kesenian, paguyuban barong, teater, tari dan fosil.	1
ada wisata alam, goa peninggalan Jepang	2
museum, gardu pandang	2
wisata alam dan edukasi	8
Desa Terban memiliki situs, Gua Jepang, air terjun & beberapa wisata alam.	3
Banyak yang kerja jadi penjaga museum.	2
Potensi alam, adanya souvenir	5



Grafik 4.7

Jawaban Responden Terkait Pertanyaan 7.

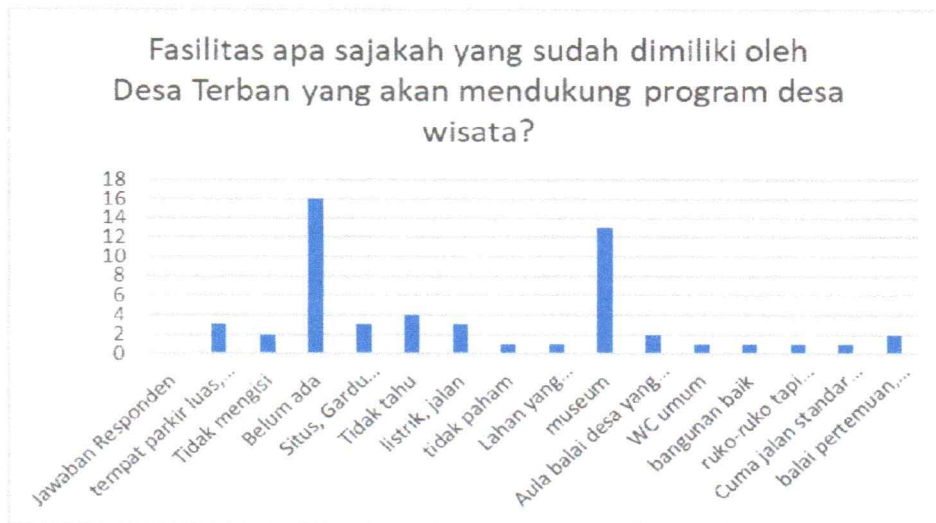
Dari Tabel 4.7 dan Grafik 4.7 diketahui bahwa mayoritas responden menjawab bahwa wisata alam dan edukasi sebagai potensi atau sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat. Artinya mayoritas responden sudah mengetahui bahwa potensi atau sumber daya yang sudah dimiliki oleh masyarakat desa terkait dengan program desa wisata.

**4.8 Fasilitas apa sajakah yang sudah dimiliki oleh Desa Terban yang akan mendukung Program Desa Wisata?**



Tabel 4.8  
Jawaban Responden

Jawaban Responden	Jumlah
tempat parkir luas, kamar mandi	3
Tidak mengisi	2
Belum ada	16
Situs, Gardu pandang & kamar mandi	3
Tidak tahu	4
listrik, jalan	3
tidak paham	1
Lahan yang memadai untuk masyarakat.	1
museum	13
Aula balai desa yang digunakan sebagai tempat kegiatan.	2
WC umum	1
bangunan baik	1
ruko-ruko tapi belum terealisasi	1
Cuma jalan standar 4-5 meter.	1
balai pertemuan, kamar mandi (wisata), tempat ibadah.	2



Grafik 4.8  
Jawaban Responden Terkait Pertanyaan 8.

Dari Tabel 4.8 dan Grafik 4.8 diketahui bahwa mayoritas responden menjawab belum ada. Artinya bahwa mayoritas responden sudah mengetahui bahwa

fasilitas yang sudah dimiliki oleh Desa Terban yang akan mendukung program desa wisata dengan mayoritas menjawab belum ada.

#### 4.9 Fasilitas apa sajakah yang diharapkan oleh masyarakat akan dibangun guna mendukung Program Desa Wisata?

Tabel 4.9  
Jawaban Responden

Jawaban Responden	Jumlah
disediakan tempat untuk berjualan masyarakat sekitar.	9
fasilitas pertokoan	6
jalan lebih bagus	17
tidak tahu	6
Punya lahan sendiri alias tidak menyewa.	1
biaya, kesejaluran dinas, desa, masyarakat. Dibangun ruko di sekitar museum.	1
Obyek wisata jadi tempat yang ramai, bisa dikunjungi berbagai kalangan.	1
homestay, penghijauan diperbanyak	1
harapan lapangan pekerjaan bagi orang sini sendiri.	1
ojek, WC umum	4
Taman bermain anak; Akses jalan; Tempat berjualan.	7



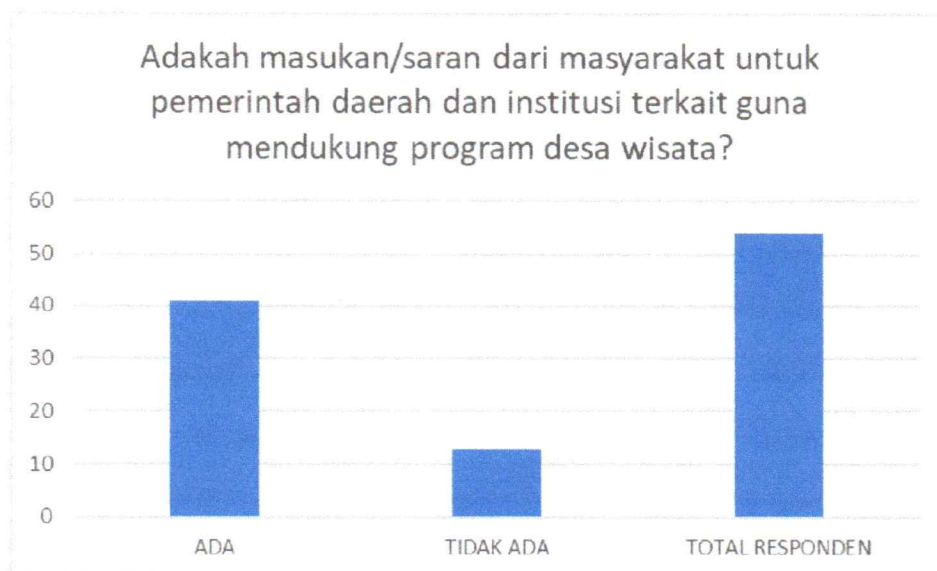
Grafik 4.9  
Jawaban Responden Terkait Pertanyaan 9.

Berdasarkan Tabel 4.9 dan Grafik 4.9 diketahui mayoritas responden menjawab jalan lebih bagus. Artinya responden sudah mengetahui fasilitas apa sajakah yang diharapkan oleh masyarakat akan dibangun guna mendukung program desa wisata dengan menjawab jalan yang lebih bagus lagi.

**4.10 Adakah masukan/saran dari masyarakat untuk pemerintah daerah dan institusi terkait guna mendukung Program Desa Wisata?**

Tabel 4.10  
Jawaban Responden

JAWABAN	JUMLAH
ADA	41
TIDAK ADA	13
TOTAL RESPONDEN	54



Grafik 4.10  
Jawaban Responden Atas Pertanyaan no. 10.

Berdasarkan Tabel 4.10 dan Grafik 4.10 diketahui bahwa mayoritas responden menjawab ada sebanyak 41 dan yang menjawab tidak ada sebanyak 13 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab ada

masukan/saran dari masyarakat untuk pemerintah daerah dan institusi terkait guna mendukung program desa wisata.

#### 4.11 Apakah masyarakat desa sudah ikut berpartisipasi aktif guna mendukung Program Desa Terban menjadi Desa Wisata?

Tabel 4.11  
Jawaban Responden

JAWABAN	JUMLAH
SUDAH	39
BELUM	15
TOTAL RESPONDEN	54



Grafik 4.11  
Jawaban Responden Terkait Pertanyaan no. 11.

Berdasarkan Tabel 4.11 dan Grafik 4.11 diketahui bahwa mayoritas responden menjawab sudah dengan jumlah 39 dan yang menjawab tidak sebanyak 15 responden. Hal ini menunjukkan mayoritas responden mengetahui bahwa masyarakat desa sudah ikut berpartisipasi aktif guna mendukung program Desa Terban menjadi desa wisata.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Informasi dari masyarakat sangat penting untuk ditindaklanjuti agar dapat meningkatkan Desa Terban sebagai desa wisata.
2. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat begitu banyak dan beragam sehingga perlu digali secara baik dan mendalam guna mendukung Desa Terban sebagai desa wisata.

#### **5.2 Saran**

1. Terus menggali informasi dari masyarakat yang dapat meningkatkan Desa Terban sebagai desa wisata.
2. Terus menggali potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat yang dapat mendukung Desa Terban sebagai desa wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dea Martha, Tri Yuniningsih, Titik Djumiarti. 2011. Strategi Pengembangan Situs Purbakala Patiayam Sebagai aset Pariwisata Kabupaten Kudus. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Jurusan Administrasi Publik. Universitas Diponegoro.
- Nuryanti, Wiendu. 1993. Concept, Perspective and Challenges, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 2-3.
- Pemkab Kudus. 2016. Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan. Buku III.
- Pemkab Kudus. 2016. Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan. Buku IV.
- Siswanto, Yahdi Zaim, Sofwan Noerwadi, 2016. Melacak Jejak Kehidupan Purba di Patiayam. Kemendikbud, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Penelitian arkelologi nasional, Balai Arkeologi DIY. Kepel Press.
- Widiyati dan Wasino. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Pelestarian Situs Patiayam di Kabupaten Kudus. Paramita Vol. 21 No. 1- Januari 2011 (ISSN: 0854 – 0039) Hlm. 51-60.

## Lampiran-lampiran

### Lampiran 1. Surat Pernyataan Ketua Pengusul



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
LEMBAGA PENELITIAN  
Gondangmanis, Bae PO. BOX 53 Telp: 0291 438229 Fax: 0291 437198  
Situs: <http://www.umk.ac.id> E-mail: [muria@umk.ac.id](mailto:muria@umk.ac.id)  
KUDUS 59352

---

### SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Supriyono, SE., MM.  
NIDN : 0614037104  
Pangkat/Golongan : Lektor / III d

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul Potensi Masyarakat Wilayah Untuk Mendukung Wisata Arkheologi Patiayam di desa Terban, Kecamatan jekulo, kabupaten Kudus yang diusulkan dalam skema Penelitian Kompetitif Tahun Akademik 2017/2018 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan persyaratan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

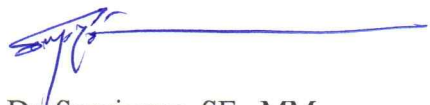
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kudus, 20 Desember 2022

Mengetahui,  
Ketua LPPM,

Yang menyatakan,

Dr. Ir. Endang Dewi Murrinie, MP.  
NIDN.0607076401

  
Dr. Supriyono, SE., MM.  
NIDN. 0614037104



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

Gondang Manis, Bae PO. BOX : 53 Telp. : (0291) 438229 Fax : (0291) 437198  
E-mail : muria@umk.ac.id http://www.umk.ac.id  
Kudus 59352

SURAT-TUGAS

No. : 1072/AK.UMK/B.09.03/VIII/2018

Dengan ini kami menugaskan nama-nama peneliti di bawah ini untuk melaksanakan Penelitian berdasarkan surat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muria Kudus No. 171/Lemlit.UMK/B.09.15/VII/2018 tertanggal 28 Juli 2018 sebagai berikut :

NO.	NAMA/NIDN/NIDK	POSISI PENELITI	JUDUL	SKIM	PUSAT STUDI	WAKTU	TEMPAT
1.	Dr. Supriyono, S.E., M.M. / 0614037104	Ketua	Potensi Masyarakat Wilayah Untuk Mendukung Wisata	Kompetitif	Budaya	12 bulan	Desa Terban, Kec.Jekulo, Kab. Kudus
2.	Aditya Angger Wibowo, S.T., S.E.,M.M. / 8843810016	Anggota	Arkheologi Patiayam Di Desa Terban, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus				
3.	Dian Wismar'ein, M.M. / 0612127702	Anggota					

Demikian harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah pelaksanaan tugas.

Kudus, 06 Agustus 2018

Cap/ Tanda tangan Instansi  
yang dituju



SABANI



an Rektor  
Wakil Rektor I,



Dr. Martono, M.Pd.  
NIP. 196612071992031003





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Supriyono, SE., MM.
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Penata Tingkat I/IIId/Lektor
4	Jabatan Struktural	Kepala Bagian Penelitian UMK
5	NIP/NIK/Identitas lainnya	0610701000001176
6	NIDN	0614037104
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Tegal, 14 Maret 1971
8	E-mail	<a href="mailto:supriyono@umk.ac.id">supriyono@umk.ac.id.</a> , <a href="mailto:pri_feumk@yahoo.com">pri_feumk@yahoo.com.</a>
9	Nomor Telepon/Faks/HP	0815 6507 716
10	Alamat Rumah	Mountain View Residence (MVR) Blok C-7, Karangbener, Bae, Kudus
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1= orang S2= orang
12	Mata Kuliah yang pernah diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis Laporan Keuangan</li> <li>2. Manajemen Lembaga Keuangan</li> <li>3. Hukum Bisnis</li> <li>4. Studi Kelayakan Bisnis</li> <li>5. Statistik</li> <li>6. Perpajakan</li> <li>7. Sistem Informasi Manajemen, E-Commerce &amp; E-Business</li> <li>8. Manajemen Koperasi &amp; UMKM</li> <li>9. Seminar Manajemen Keuangan</li> <li>10. Teori Portofolio &amp; Analisis Investasi</li> <li>11. Manajemen Investasi</li> <li>12. Manajemen Keuangan Internasional</li> <li>13. Seminar Manajemen Keuangan</li> <li>14. Manajemen Keuangan I</li> <li>15. Penganggaran</li> <li>16. Perencanaan &amp; Pengembangan SDM</li> </ol>

**B. Riwayat Pendidikan**

	S-1	S-2	S-3
<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro	Universitas Airlangga
<b>Bidang Ilmu</b>	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan
<b>Tahun Masuk-Lulus</b>	2000-2002	2002-2004	2008-2012
<b>Judul Skripsi/Thesis /Disertasi</b>	Analisis Perkembangan <i>Return on Investment</i> (ROI) dengan Menggunakan Sistem <i>Du Pont</i> pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk – Kantor Unit KSO Divisi Regional IV Jateng & DIY	Analisis Kemampuan Laba, Aset dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Dalam Memprediksi Laba Usaha Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Jakarta)	Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Risiko Operasional sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Manajemen dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang <i>Go Public</i> di Indonesia
<b>Nama Pembimbing/ Promotor</b>	Drs. Susilo Toto Rahardjo, MT.	Dr. H.M. Chabachib, M.Si, Akt.	Prof. Dr. H. Muslich Anshori, SE., M.Sc., Ak.

**C. Pengalaman Pekerjaan dan Organisasi**

No.	Tahun	Jabatan
1	2021	Penyusun SPMI Standar Penelitian UMK
2	2021	Penyusun AMI Standar Penelitian Progdi S-1 Manajemen
3	2021	Tim Reviewer Penelitian UMK
4	2021	Pembina Kelompok Kajian Pasar Modal FEB UMK
5	2020 – 2021	Anggota FMI (Forum Manajemen Indonesia)
6	2020	Asesor BKD (Beban Kerja Dosen) UMK

7	2020	Ketua Komisi Sarjana Progdi S1 Manajemen FEB UMK
8	2020	Dosen Pendamping Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang Tahun 2020 UMK
9	2019 – 2021	Tim Penyusun Perubahan Kurikulum Progdi Manajemen
10	2019 – 2022	Reviewer Business Management Analysis Journal Program Studi S1 Manajemen FEB UMK
11	2018 – 2021	Anggota Komisi Peraturan Senat UMK
12	2018 – 2022	Kepala Bagian Penelitian UMK
13	2018	Tim Penyusun Borang Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) UMK Tahun 2018
14	2018	Verifikator Proposal Penelitian pada LPPM UMK
15	2017 – 2021	Anggota Senat Universitas Muria Kudus
16	2015 – Sekarang	Anggota ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia)
17	2015 – Sekarang	Anggota AIMI (Asosiasi Ilmuwan Manajemen Indonesia)
18	2013 – 2017	Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi & Bisnis UMK
19	2013 – 2017	Anggota Senat Fakultas Ekonomi & Bisnis UMK
20	2016 – 2018	Ketua Kelompok Kajian Pasar Modal FEB UMK
21	2016 – 2018	Dewan Redaksi Jurnal Analisis Manajemen FE UMK
22	2016 – 2018	Dewan redaksi Jurnal Akuntansi FE UMK
23	2016	Pengurus Kelompok Kajian Ekonomi Syariah (KKES) FE UMK
24	2016	Pengurus Kelompok Kajian Kewirausahaan (KKK) FE UMK
25	2016	Pengurus Klinik UMKM FE UMK
26	2015	Pengurus Klinik UMKM FE UMK
27	2015	Tim Penyusun Borang Reakreditasi Prodi S1 Akuntansi
28	2015	Tim Penyusun Borang Reakreditasi Prodi S1 Manajemen
29	2014	Pengurus Business Development Service (BDS) FE UMK
30	2014	Tim Kerja Pendirian Program Studi Baru UMK
31	2013	Pengawas Ujian Nasional SMA/MA, SMALB, SMK dan Kejar paket C
32	2012 – Sekarang	Dosen Tetap Magister Manajemen FEB UMK
33	2008	Tim Pemantau Independen (TPI) Ujian Nasional SLTP dan SLTA Kabupaten Kudus TA. 2007/2008
34	2007	Tim Pengumpul, Pengolah dan Analisis Data Kegiatan Penyempurnaan Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD) Kab. Kudus

35	2007	Tim Pemantau Independen (TPI) Ujian Nasional SLTP dan SLTA Kabupaten Kudus TA. 2006/2007
36	2006	Sebagai Unsur Independen Tingkat Sekolah/Madrasah dalam Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2005/2006.
37	2004 – Sekarang	Dosen Tetap di FEB UMK
38	2004 – 2006	Dosen Tidak Tetap di STMIK AMIK YMI Tegal
39	2003 – 2004	Dosen Tidak Tetap di AMINDO Semarang

#### D. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2020	Analisis Pengujian Fungsionalitas Sistem Informasi Manajemen Penelitian Dosen UMK Menggunakan Metode Blackbox Testing	APBU	7,5
2	2018	Potensi Masyarakat Wilayah Dalam Mendukung Wisata Arkheologi Patiayam di desa Terban, Jekulo, Kudus	APBU	6
3	2014	Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan.	DIKTI	57,5
4	2013	Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan.	DIKTI	60
5	2013	Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	APBU	7
6	2012	Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Risiko Operasional sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Manajemen dan Kepemilikan Institusional terhadap	DIKTI	16

		Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang <i>Go Public</i> di Indonesia		
7	2012	Pengaruh <i>Insider Ownership</i> terhadap Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang serta Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang <i>Go Public</i> di Indonesia.	APBU	4,5
8	2010	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Johar Kota Semarang	APBU	4,4
9	2008	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Johar Kota Semarang	APBU	1,5
10	2006	Analisis Perkembangan return On Investment (ROI) dengan Menggunakan system Du Pont Pada PT. TELKOM	APBU	1,5

**E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2022	PPPUD (Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah): Pemanfaatan Limbah Palstik Untuk Gagang Pisau Pada UMKM Industri Kreatif Logam Di Desa Hadipolo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. (Tahun 3 Dari Rencana 3 Tahun)	DIKTI/ RISTEK	144.9
2	2021	PPPUD (Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah): Pemanfaatan Limbah Palstik Untuk Gagang Pisau Pada UMKM Industri Kreatif Logam Di Desa Hadipolo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. (Tahun 2 Dari Rencana 3 Tahun)	DIKTI/ RISTEK	144.9
3	2020	PPPUD (Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah): Pemanfaatan Limbah	DIKTI/ RISTEK	144.9

		Palstik Untuk Gagang Pisau Pada UMKM Industri Kreatif Logam Di Desa Hadipolo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. (Tahun 1 Dari Rencana 3 Tahun)		
4	2019	Penyuluhan tentang Potensi Masyarakat Wilayah untuk Mendukung Wisata Arkheologi Patiayam di Desa Terban, Jekulo, Kudus	Mandiri	2
5	2018	Narasumber tentang Pengembangan SDM pada MRC Indonesia	Mandiri	2
6	2018	Sebagai Fasilitator Praktik Mahasiswa Magang Fakultas Psikologi UMK	Mandiri	2
7	2018	Sebagai Pemateri dalam Penyelenggaraan Penguatan SDM pada Relawan MRC Indonesia	Mandiri	2
8	2014	Program Pelatihan dan Pendampingan Manajerial bagi UMKM Makanan Olahan di Kab Kudus.	APBU	2,5
9	2014	Sebagai Pendamping UMKM Makanan Olahan Jenang dalam Pekan Expo Kreativitas dan Inovasi 2014	Mandiri	2
10	2012	Pelatihan Pembuatan Tempe Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Maitan Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati	APBU	2,5
11	2008	Ceramah kepada masyarakat tentang kajian ekonomi: Prospek Perekonomian Pasca Kenaikan BBM Mei 2008	Mandiri	1,5
12	2006	Penyuluhan mengenai Pemahaman tentang <i>Corporate Culture</i> (Budaya Perusahaan) Pada Sentra Industri Konveksi di Desa Langgardalem Kec. Kota Kab. Kudus	APBU	1,5
13	2004	Penyuluhan tentang Penganekaragaman hasil-hasil pertanian di Desa Regaloh, Kec. Tlogowungu, Kab. Pati, 2004.	APBU	1,5

**F. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal / Prosiding**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/Prosiding	Volume/Nomor /Tahun
1	2021	Meningkatkan Area Pemasaran UMKM Pisau Desa Hadipolo dengan Penjualan Online di Masa Masa Pandemi Vovid-19.	Muria Jurnal Layanan Masyarakat	ISBN 2657-0955, Vol.3, No.1, Maret 2021, Hal. 33-37.202
2	2020	Optimalisasi dan Peningkatan Penjualan Pisau Gagang Plastik Pada UMKM Industri Kreatif Logam di Desa Hadipolo Berbasis Software As A Service (SAAS).	Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Komputer (SENABDIKOM)	19-20 November 2020
3	2015	Kebijakan Hutang sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan.	<i>Proceeding 1<sup>st</sup> National Conference on Business, Management, and Accounting</i> , FE-UPH Tangerang	ISBN 978-979-96162-1-0, 19 Maret 2015
4	2015	Kebijakan Dividen sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan.	<i>Conference on Business, Accountin and Management (CBAM)</i> , FE-Unissula, Semarang	20 Mei 2015, FE-Unissula, Semarang
5	2013	Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	Jurnal Ilmiah Inkoma	Vol. 24, No. 1, Februari 2013

6	2009	Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati, Jawa Tengah	EKESKUTIF <i>Journal of Business and Management</i> STIE IBMT Surabaya	Vol. 6, No. 2 Juni 2009 TERAKREDIT ASI SK Dirjen Dikti No.: 48/DIKTI/KEP/ 2006, ISSN: 1829-7501
7	2008	Konsep dan Sistem Perbankan Syariah dan Perkembangannya di Indonesia	MAWAS Universitas Muria Kudus	Vol. 20 No. 01 Juli 2008
8	2008	Aplikasi Studi Kelayakan Bisnis pada Perusahaan Kecil: Studi Kasus pada Perusahaan Tahu UD. BINTANG Kudus.	ANALISIS MANAJEMEN Fakultas Ekonomi-UMK	Volume 2 Nomor 2 Juli 2008
9	2008	Analisis Perkembangan <i>Return on Investment (ROI)</i> dengan Menggunakan Sistem <i>Du Pont</i> pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Divre IV Jateng & DIY	JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM STAIN Kudus	Edisi IV Juni 2008.
10	2007	Laporan Keuangan sebagai Alat Informasi yang Penting untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan yang Dibutuhkan oleh Manajemen	ANALISIS MANAJEMEN Fakultas Ekonomi-UMK	Volume 1 Nomor 2 Juli 2007.
11	2007	Aplikasi Studi Kelayakan Bisnis pada Perusahaan Kecil dan Menengah: Studi Kasus pada Lembaga Pendidikan Komputer Megantara Informatika Kudus	MAWAS Universitas Muria Kudus	Vol. 19 No. 2 Desember 2007



12	2007	Analisis Kredit suatu Cara untuk Menilai dan Mempertimbangkan Kredit dalam Rangka Menghindari/Memperkecil Resiko Kredit	ANALISIS MANAJEMEN Fakultas Ekonomi-UMK	Volume 2 Nomor 1 Desember 2007
13	2005	Analisis kemampuan Laba Usaha, Aset dan Debt to Equity Ratio dalam Memprediksi Laba Perusahaan Manufaktur.	Majalah Ilmiah Mawas	Edisi No.22/Des. 2004
14	2004	Analisis Pemberian Kompensasi kepada Manajer dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan: Suatu Pendekatan Strategik”.	Dipublikasikan dalam Majalah Ilmiah MAWAS Universitas Muria Kudus	ISSN: 0853-0335, Edisi No. 23/Juni/2004).
15	2004	Analisis Laba Usaha, Assets dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dalam Memprediksi Laba Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufakturing yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Jakarta”.	Dipublikasikan dalam Majalah Ilmiah MAWAS Universitas Muria Kudus	ISSN: 0853-0335, Edisi No. 22/Des/2004
16	2020	Optimalisasi dan Peningkatan Penjualan Pisau Gagang Plastik Pada UMKM Industri Kreatif Logam di Desa Hadipolo Berbasis Software As A Services (SAAS))	Jurnal Senabdikom UPN Jakarta	20 November 2020

**G. Narasumber / Pemakalah / Penyaji Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)**

No	Tahun	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
----	-------	---------------------------------	----------------------	------------------

1	2020	SENABDIKOM (Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Bidang Komputer)	Optimalisasi dan Peningkatan Penjualan Pisau Gagang Plastik Pada UMKM Industri Kreatif Logam di desa Hadipolo Berbasis Software As A Services (SAAS).	Zoom Meeting (UPN Veteran Jakarta)
2	2016	Seminar Hasil Penelitian DIKTI	Penyaji Seminar hasil Program Riset Dasar (Skema Fundamental)	1-2 Maret 2016, Yogyakarta
3	2015	<i>National Conference on Business, Management, and Accounting (NCBMA)</i> , FE-UPH Tangerang	Kebijakan Hutang sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan.	19 Maret 2015, FE-UPH Tangerang
4	2015	<i>Conference on Business, Accountin and Management (CBAM)</i> , FE-Unissula, Semarang	Kebijakan Dividen sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan.	20 Mei 2015, FE-Unissula, Semarang
5	2014	Diseminasi Hasil Penelitian Kompetitive SIMLITABMAS DIKTI	Sebagai Penyaji: Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan.	15 Nopember 2014, UMK Kudus
6	2014	Diseminasi Hasil Penelitian Fundamental DIKTI	Sebagai Penyaji: Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham	15 Nopember 2014, UMK Kudus

			Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan.	
7	2014	Diseminasi Hasil Penelitian Desentralisasi (on Going) PTS Binaan	Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan.	Hotel Lor-In Solo
8	2014	Seminar Hasil dan Kelayakan Penelitian Lanjutan	Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan.	18-19 Nopember 2014, Solo

**H. Karya Buku**

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2009	Ekonomi Indonesia: Dari Krisis Moneter 1997 Sampai Krisis Global 2008	158	UPN Press Surabaya
2	2009	Analisis Informasi Keuangan: Teori, Teknik dan Aplikasi	233	UPN Press Surabaya
3	2009	Akuntansi Biaya: Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan Biaya	181	UPN Press Surabaya
4	2009	Pengantar Teori Pemasaran	163	UPN Press Surabaya
5	2009	Studi Kelayakan Bisnis: Pedoman Praktek Kerja dan Contoh Penyusunan Laporan Studi Kelayakan Bisnis pada Perusahaan Kecil dan Menengah	231	UPN Press Surabaya

**I. Perolehan HaKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual)**

No	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	Nomor P/ID
1	2020	Sistem Informasi Katalog Pisau (SIKAPI)	Program Komputer	EC00202046052, 3 November 2020

**J. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Lainnya**

No	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan
1	2007	Tim Pengumpul, Pengolah dan Analisis Data Kegiatan Penyempurnaan Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD) Kabupaten Kudus	Disnakertrans, Kabupaten Kudus

**K. Penghargaan**

No	Tahun	Nama Penghargaan	Instansi
1	2014	Berperan serta dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Melaksanakan: Pengawasan Ujian nasional SMA/MA, SMK/MAK dan Paket C Tahun Pelajaran 2013/2014	Universitas Negeri Semarang
2	2012	Lulusan Doktor FEB-UNAIR dengan Predikat Sangat Memuaskan	UNAIR Surabaya

**L. Pengalaman Pelatihan**

No	Tahun	Nama Pelatihan	Tempat
1	2021	Pelatihan Pembuatan E-book Sebagai Bahan Ajar/Teks Elektronik Interaktif secara Online Pada Masa Pandemi Covid 19	Doctoral Program of Economy FEB UNS
2	2021	Research Data Processing Training Using NVIVO.	Doctoral Program of Economy FEB UNS
3	2021	Pelatihan Peulisan Paper Untuk Jurnal Internasional Bereputasi.	IST AKPRIND Yogyakarta, Zoom Meeting.
4	2021	Research Data Processing Training using NVIVO.	UNS

5	2021	Sales Operation.	Markplus Institute, Jakarta.
6	2020	Peserta Pelatihan Reviewer & Calon Reviewer Penelitian	UMK
7	2020	Peserta Pelatihan E_learning 'SUNAN' Semester Gasal TA. 2020/2021	Zoom Meeting (LEMDIK UMK)
8	2018	Peserta Pelatihan Reviewer PKM Internal	UMK
9	2017	Peserta Pelatihan Brevet A dan B	FEB UMK
10	2016	Sebagai Trainer Pelatihan Komputer Akuntansi "MYOB Accounting".	FEB UMK
11	2016	Peserta "Pelatihan Intensive National Training On E-Journal Manajemen Using Open Journal System".	Sekolah Vokasi UGM
12	2016	Peserta Pelatihan Pelaporan Keuangan Hibah Dikti.	Universitas Janabadra, Yogyakarta
13	2015	Peserta Pelatihan Applied Approach (AA) dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi.	UMK
14	2015	Sebagai Trainer Pelatihan Komputer Akuntansi "MYOB Accounting".	Lab. Puskom UMK
15	2015	Peserta Pelatihan Komputerisasi Akuntansi dengan Software MYOB Edupack Versi edukasi dan Ujian Sertifikasi MYOB-Basic Level".	UMK
16	2014	Peserta Pelatihan Peningkatan Keterampilan dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi.	UMK
17	2014	Peserta Pelatihan Implementasi E-Learning SUNAN (Sinau Temenan)	UMK
18	2014	Peserta Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Unggulan dan Diseminasi Artikel Internasional	UMK
19	2013	Peserta Spiritual Outbond & Spiritual Training	Jowo Sekatoel, Kendal
20	2012	Peserta Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian	UMK
21	2010	Peserta Pelatihan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistika Parametrik (Teori dan Praktek dengan Komputer).	UNAIR Surabaya
22	2008	Peserta Pelatihan "Training of Trainers-	STAIN Kudus

		Perbankan Syariah”, STAIN Kudus, 2008.	
23	2008	Peserta Pelatihan Perbankan Syariah, STAIN Kudus, 2008.	STAIN Kudus
24	2007	Peserta Pelatihan “ESQ Leadership Training”, UMK Kudus, 2007.	UMK
25	2006	Pelatihan Metode Pembelajaran	UMK

**M. Pengalaman Mengikuti Workshop dan Lokakarya**

No	Tahun	Nama Workshop dan Lokakarya	Tempat
1	2021	Lokakarya Dokumen Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen	FEB UMK
2	2020	Peserta Workshop Manajemen Pelaporan Hibah Penelitian Dan LPJ Keuangan Hibah DRPM	Zoom Meeting (STIE BANK BPD Jateng, Semarang)
3	2018	Peserta Workshop Peningkatan Kualitas Proposal Penelitian	Hotel Grand Zuri Malioboro, Yogyakarta
4	2018	Peserta Workshop Penyamaan & Penguatan Persepsi Calon Asesor BKD (Beban Kerja Dosen) Dosen PTS Anggota APTISI Wilayah VI Jawa Tengah	Hotel Grasia, Semarang
5	2018	Workshop Peningkatan Kualitas Proposal Penelitian Program Riset Terapan Tahun 2018.	UMY, Yogyakarta
6	2018	Peserta Workshop Teknis Penggunaan Aplikasi Simlitabmas	STIKES Muhammadiyah Kudus
7	2018	Peserta Workshop Pengunggahan Proposal Penelitian & Pengabdian Masyarakat Pada SIMLITABMAS	STIKES Muhammadiyah Kudus
8	2018	Peserta Workshop Peningkatan Kualitas Penelitian	UMK
9	2016	Peserta Workshop Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Bahan Ajar.	UMK
11	2016	Peserta Workshop Pembelajaran Berbasis Riset (Research-based Learning).	FEB UGM, Yogyakarta

12	2015	Peserta Lokakarya Penyusunan Kurikulum KKNI	UMK
13	2014	Peserta Workshop Penulisan Artikel di Media Massa	UMK
14	2013	Sebagai Dosen Pendamping dalam Workshop Kewirausahaan Menumbuhkembangkan Wirausaha Mahasiswa Berbasis Ekonomi Syariah di Era Global.	Mubarok Food, Kudus
15	2013	Peserta Workshop: Sosialisasi Fungsi dan Peran Lembaga Penjamin Simpanan melalui Pembelajaran di Perguruan Tinggi	The Sunan Hotel, Solo
16	2013	Pemateri dalam Workshop: Kewirausahaan Menumbuhkembangkan Wirausaha Mahasiswa Berbasis Ekonomi Syariah di era Global	Gedung MWC NU Kec. Gebog, Kudus
17	2013	Peserta Workshop untuk Pengembang UMKM Universitas Muria Kudus	UMK
18	2007	Peserta “Lokakarya Penelitian untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PPKP): Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Quasi Eksperimen, dan <i>Research and Development</i> (R & D)”, UMK Kudus, 2007.	UMK

**N. Pengalaman Kepanitiaan**

No.	Tahun	Nama Kegiatan
1	2021	Panitia KKN
2	2020	Panitia Dies Natalis Ke-40 UMK
3	2020	Panitia Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMK
4	2019	Panitia Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMK
5	2018	Panitia Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMK
6	2016	Panitia Masa Pengenalan Akademik Mahasiswa Baru (SAPAMABA) UMK
7	2015	Panitia Pengelepasan Wisuda FE UMK
8	2015	Panitia UTS Semester Genap FE UMK
9	2015	Panitia UAS Semester Genap FE UMK

10	2015	Panitia UAS Semester Gasal FE UMK
11	2015	Panitia UAS Semester Gasal FE UMK
12	2014	Panitia Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru UMK
13	2014	Panitia UTS Semester Gasal FE UMK
14	2014	Panitia UAS Semester Gasal FE UMK
15	2014	Panitia UTS Semester Genap FE UMK
16	2014	Panitia UAS Semester Genap FE UMK
17	2013	Ketua Panitia Dies Natalis UMK Ke-33 Tahun 2013
18	2013	Panitia UTS Semester Gasal FE UMK
19	2013	Panitia UAS Semester Gasal FE UMK
20	2008	Ketua Panitia Seminar Nasional “Prospek Perekonomian Indonesia Pasca Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM)”, UMK Kudus, 2008.

**O. Pengalaman Mengikuti Seminar dan Diskusi Ilmiah**

No	Tahun	Nama Seminar & Diskusi Ilmiah	Tempat
1	2021	Peningkatan Investor Ritel di Masa Pandemi: Dampak dan Peluang.	KAFEGAMA
2	2021	Investasi Dikala Pemulihan Ekonomi, Kenapa Tidak?	KKPM FEB UMK
3	2021	International Webinar Adaptability Strategies of Micro Small Medium Enterprise during the Covid-19 in Asia Countries	Universitas Ahmad Dahlan, Zoom Meeting.
4	2021	Peserta Webinar: ”Peningkatan Investor Ritel di Masa Pandemi: Dampak dan Peluang”.	KAFEGAMA
5	2021	Tip dan Trik Mendapatkan Paten dan Jeknis HaKI Lainnya dari Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.	STIE Perbanas Surabaya, Zoom Meeting.
6	2021	Investasi Dikala Pemulihan Ekonomi, Kenapa Tidak?	KKPM FEB UMK
7	2021	Sebagai Moderator Diseminasi Hasil-hasil Penelitian (Internal & Eksternal) UMK	LPPM UMK, Zoom Meeting.
8	2021	Peserta webinar Markplus Institute Certification Program	Markplus Institute, Zoom



		Pembentukan Himpenindo Jawa Tengah	Jateng, Semarang
21	2019	Monitoring & Evaluasi Implementasi Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 42 Tahun 2016 & Peraturan Menteri Ristek Dikti No.9 tahun 2018	LLDIKTI Wilayah VI, Semarang
22	2019	Peserta Diskusi Ilmiah "Knowledge Sharing Pusat Unggulan IPTEK Perguruan Tinggi CBIOM3S di Bidang Teknologi Biomedis".	FT UMK
23	2019	Sosialisasi IDREN (Indonesia Research and Education Network)	Universitas Brawijaya, Malang
24	2018	Peserta Seminar Nasional Pasar Modal: "Investasi Dimata Generasi Milenial".	Auditorium UMK
25	2018	Peserta Seminar "UKM Jaman Now"	UMK
26	2018	Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan	Bappeda Kudus
27	2018	Technical Meeting Persiapan Pelaksanaan Pameran Produk Inovasi (PPI) Tahun 2018	Bappeda Provinsi Jateng, Semarang
28	2017	Sebagai Narasumber Seminar Kewirausahaan Program KKN Tematik Posdaya.	Kab. Demak
29	2017	Peserta Seminar Pasar Modal "The Young Generation, Dare To Invest".	UMK
30	2017	Peserta Sekolah Pasar Modal Syariah "Become Young And Smart Investor In Indonesia Capital Market".	UMK
31	2016	Peserta Seminar Kurikulum Pendidikan Tinggi "Kurikulum Bermuatan Pendidikan Karakter Kebangsaan & Berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).	UMK
32	2016	Tax Centre Gathering Direktorat Jenderal Pajak (regional Jawa Tengah – DIY).	Hotel Aston, Purwokerto
33	2016	Pembicara Acara Seminar Umum "Pasar Modal Syariah Sebagai Sarana Investasi Halal & Menguntungkan".	UMK
34	2016	Peserta Seminar Hasil Program Riset Dasar.	Hotel Grand Tjokro, Yogyakarta
35	2016	Peserta Diskusi Ilmiah Perpajakan dengan tema "E-Billing dan Generasi Bijak Taat Pajak (Hak	Auditorium UMK

		Dan Kewajiban) dan Pembekalan Kader Pajak.	
36	2016	Peserta Seminar Nasional "Desa Berdikari Solusi Membangun Negeri".	FE UMK
37	2015	Peserta Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "Jaminan Fidusia dan Potensinya dalam Mendorong Laju Ekonomi Negara".	Hotel Gripta Kudus
38	2015	Sebagai Moderator Seminar Nasional 2015 dengan tema "Kemampuan Ekonomi Nasional dalam Menghadapi Gejolak Perekonomian Global".	Auditorium UMK
39	2015	Sosialisasi Perkembangan Terkini Profesi di Bidang Akuntansi dan Ujian Sertifikasi Akuntan (CA) & Akuntan Publik (CPA).	Kudus
40	2015	Peserta Penyegaran SPMT	UMK
41	2015	Peserta Diskusi Publik, Kebijakan Tarif Cukai yang Rasional, Adil dan Berorientasi National Interest.	UMK
42	2014	Narasumber pada kegiatan "Sosialisasi Pemilihan Konsentrasi".	FE UMK
43	2014	Peserta Diskusi Ilmiah Dosen dan Mahasiswa dengan tema "Strategi Preventif Pembarantasan Korupsi di kalangan Penyelenggara Negara".	UMK
44	2014	Peserta Kegiatan Sosialisasi KKNI	UMK
45	2014	Peserta Sosialisasi dan Pembekalan Dosen Pembimbing PKM	UMK
46	2014	Peserta Diseminasi Hasil Penelitian	UMK
47	2014	Peserta One Day Talk dengan Tema: Writing Quality Paper and Research Publication	UMK
48	2013	Peserta Penghargaan Galeri Investasi BEI 2013	BEI, Jakarta
49	2013	Public Hearing Pansus II DPRD Kabupaten Kudus	Gedung DPRD Kab. Kudus
50	2013	Peserta Seminar & Diskusi Ilmiah: Social Entrepreneurship and Pitching Business Ideas	FE UMK
51	2013	Rapat Dengar Pendapat Umum Terkait dengan Pembahasan Raperda tentang Corporate Social Responsibility/Tanggung jawab Sosial Perusahaan	Gedung DPRD Kab. Kudus
52	2012	Peserta Seminar Nasional "Keuangan Inklusif:	Crwne Plaza

		Daya Dukung Dan Dampaknya”, Bank Indonesia Semarang, 2012.	Hotel, Semarang
53	2009	Peserta Seminar Nasional “Menuju Sistem Moneter Internasional Berbasis Dinar dan Dirham”, Unair Surabaya, 2009.	FE-UNAIR, Surabaya
54	2009	Peserta Seminar “Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam Mengatasi Krisis Global”, Unair Surabaya, 2009.	FE-UNAIR, Surabaya
55	2009	5Peserta Seminar: Kompleksitas Krisi dan Konflik.	FE-UNAIR, Surabaya
56	2008	Peserta Seminar “Kajian Astronomi Keberadaan Alam Semesta ( <i>Macrocosmos</i> ) untuk Membangun Kecerdasan Spiritual ( <i>Spiritual Quotient</i> ) Sebagai Dasar Membangun Semangat Kebangsaan dan Pengembangan IPTEKS di Era Digital Aabad XXI”, UMK Kudus, 2008.	UMK
57	2008	Peserta Seminar Nasional: Prospek Perekonomian Indonesia Pasca Kenaikan Harga Bahan bakar Minyak (BBM).	FE-UMK
58	2007	Peserta Seminar Nasional “Implementasi Konsep Syariah Dalam Bisnis Perbankan di Indonesia”, UMK Kudus, 2007.	UMK
59	2004	Peserta Seminar Nasional: Mazhab-mazhab Pemikiran Ekonomi.	FE-UNDIP
60	2004	Peserta Seminar Nasional: Prospek Perbankan Pasca Pemilu.	FE-UNDIP

Kudus, 1 Februari 2023



Dr. Supriyono, SE., MM.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap                    | : Dian Wismar'ain, S.E., M.M.  |
| 2. Jenis Kelamin                   | : Perempuan  |
| 3. Program Studi                   | : Manajemen  |
| 4. Jabatan Fungsional              | : Asisten Ahli/ III B  |
| 5. NIS                             | : 0610701000001177   |
| 6. NIDN                            | : 0612127702   |
| 7. ID SINTA                        | : 6073746  |
| 8. Tempat dan Tanggal Lahir        | : Banyumas, 12 Desember 1977   |
| 9. Email                           | : <a href="mailto:dianwismar'ain@umk.ac.id">dianwismar'ain@umk.ac.id</a> |
| 10. Nomor HP                       | : 087731000700   |
| 11. Alamat Kantor                  | : Kampus UMK Gondangmanis, Bae, Kudus                                    |
| 12. Telepon kantor/Faks            | :  |
| 13. Lulusan yang telah dihasilkan: |  |
| 14. Mata Kuliah yang Diampu        | : 1. Manajemen Keuangan 1  |
|                                    | : 2. Manajemen Keuangan 2  |
|                                    | : 3. Teori Portofolio & Analisis Investasi                               |
|                                    | : 4. Penganggaran Bisnis   |
|                                    | : 5. Matematika Bisnis   |
|                                    | : 6. Statistika Bisnis 1 & 2   |

### B. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Jenderal Soedirman , Purwokerto, 2001	Universitas Diponegoro, Semarang, 2004	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen – Manajemen Keuangan & Perbankan	
Tahun Masuk-Lulus	1995 - 2001	2002-2004	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Penentuan Kombinasi Produk yang Optimal untuk Menghasilkan Kontribusi Total Maksimal (Studi Kasus pada PT. Yuromustika di Kabupaten Purbalingga)	Reaksi Pasar Atas Pengumuman <i>Right Issue</i> terhadap <i>Abnormal Return</i> Saham dan Likuiditas Saham (Studi Kasus di Bursa Efek Jakarta)	

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi dan Tesis)**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2016	Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. (Tahun I)	DIKTI	57,5
2	2017	Pengayaan Bahan Ajar Rancang Bangun Manajemen Pemasaran Produk UMKM Tas <i>handmade</i> Desa Loram Kabupaten Kudus berbasis Online.	DIKTI	20
3	2018	Studi Pendapatan Ekonomi Keluarga Pada Masyarakat di Desa Colo	APBU	3
4	2019	Potensi Masyarakat Wilayah untuk Mendukung Wisata Arkheologi Patiayam di Desa Terban, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.	APBU	7,5
5	2021	Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening.	APBU	3

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat**

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2008	Pemberdayaan Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air di Desa Rahtawu, Kabupaten Kudus.	APBU UMK	1
2	2008	Pendampingan Psikososial Kerusakan Lingkungan di Desa Rahtawu, Kabupaten Kudus.	APBU UMK	1
3	2008 – 2010	Tim Pelaksana Pengembangan SDM dan POSDAYA di SMAN I PATI, SMAN I JEKULO & SMAN I GEBOG, KUDUS	Yayasan DAMANDIRI	50
4	2010	Pengenalan Cara Pembuatan “Pupuk Organik” dengan Bahan Dasar Jerami, Sampah Dedaunan dan Limbah Ternak di Desa Wonosoco Kec. Undaan Kabupaten Kudus.	APBU UMK	1,5

5	2011	Pelatihan Perilaku Peduli Lingkungan Berbasis Sekolah di Kabupaten Kudus.	APBU UMK	2,5
6	2011	Pengembangan Kapasitas PAUD KB Gerbang harapan & POSPAUD Desa Wonosoco Melalui Kegiatan Studi Banding ke KB, TK & TPA “Warna-Warni” Yogyakarta.	APBU UMK, Disdikpora Swadaya PAUD	4,5
7	2012	Pelatihan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Berbasis Sekolah Tingkat SMP dan SMA di Kabupaten Kudus.	APBU UMK	2,5
8	2012	Pendampingan Perilaku Prolingkungan Remaja Melalui Kemah Konservasi di Kabupaten Kudus.	APBU UMK	2,5
9	2012	Pelatihan Pembuatan Tempe Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Maitan Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati	APBU UMK	2,5
10	2014	Pelatihan Respon Psikososial Bencana di Desa Tempur, Jepara.	APBU UMK	2,5
11	2015	Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat: Pelatihan Pembuatan Tempe dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Karangbener, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.	APBU UMK	2,5
12	2015	Fasilitator dalam Kemah Konservasi Tingkat SMA dengan tema Menumbuhkan Generasi Peduli Lingkungan	APBU UMK	1
13	2016	Pendidikan Bencana dan Respon Psikososial Guru di Desa Tempur, Kabupaten Jepara	IbM DIKTI	37
14	2021	Pendampingan Petani Kopi Di Desa Bungu, Jepara: Desa Pinggir Hutan Muria	APBU UMK	3,5

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Vol/Nomor	Nama Jurnal
1	2013	Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	Vol.24, No.1, Pebruari 2013	Jurnal Ilmiah Inkoma
2	2015	Kebijakan Hutang sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional terhadap	ISBN 978-979-96162-1-0/2015, 19 Maret 2015	<i>Proceeding 1<sup>st</sup> National Conference on Business, Management and Accounting</i> , FE-UPH Tangerang

		Kinerja Keuangan Pada Perusahaan.		
3	2015	Risiko Operasional dan Kebijakan Hutang sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	ISBN : 978-602-1180-22-8	Prosiding Seminar Nasional
4	2016	Pendidikan Bencana dan Respon Psikososial pada Guru di Desa Tempur, Kabupaten Jepara	Volume 1 Nomor 2 Desember 2016	Jurnal Psikologi Perseptual <a href="https://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual/article/view/1639">https://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual/article/view/1639</a>
5	2021	Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening	Vol 28 No. 1(2021): Vol 28 No. 1 EDISI MARET 2021	Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) <a href="https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/8546">https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/8546</a>
6	2021	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Properti & Real Estate Yang Terdaftar di BEI 2016 - 2019	Vol 12 No.2 (Desember 2021)	Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi <a href="https://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/issue/view/137">https://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/issue/view/137</a>
7	2022	Berbagi Pengetahuan : Kinerja Bisnis Dan Inovasi UKM Bordir Dan Konveksi di Kabupaten Kudus	Vol. 7, No.1, Januari 2022, pp : 56 -70	Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE) <a href="https://itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/jbe33/article/view/123">https://itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/jbe33/article/view/123</a>
8	2022	Pendampingan Mitigasi Bencana di Kawasan Pegunungan Muria	Volume 6, No 1, Mei 2022	Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan ISSN: 2580-0337 (print), ISSN 2580-0531 (online) <a href="https://jurnallp2m.um naw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/1433">https://jurnallp2m.um naw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/1433</a>

				<a href="https://doi.org/10.32696/ajpkm.v6i1.1433">https://doi.org/10.32696/ajpkm.v6i1.1433</a>
9	2022	Kajian Potensi Desa Terban Kabupaten Kudus Sebagai Desa Wisata Situs Patiayam	<a href="#">5th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 2022</a> Hal 178 - 187	<a href="https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7454">https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7454</a>
10	2022	Tracking Disaster Mitigation Behavior Based on Local Wisdom in Menawan Village	Bookchapter Visiting Professor@UMM#No 39. hal 335	<a href="https://pascasarjana.umm.ac.id/id/pages/detail/publikasi-60/bookchapter-vp-genap-20212022-a-reflection-of-2022-and-look-ahead-to-2023.html">https://pascasarjana.umm.ac.id/id/pages/detail/publikasi-60/bookchapter-vp-genap-20212022-a-reflection-of-2022-and-look-ahead-to-2023.html</a>

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Diseminasi Hasil Penelitian	Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	15 Nopember 2014, UMK Kudus
2	Seminar Hasil dan Kelayakan Penelitian Lanjutan	Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	18 -19 Nopember 2014, Solo
3	<i>National Conference on Business, Management and Accounting</i> , FE-UPH Tangerang	Kebijakan Hutang sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan	19 Maret 2015, FE-UPH Tangerang



		Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan.	
4	Seminar Nasional dan Call For Paper 5th Benefecium 2022	Kajian Potensi Desa Terban Kabupaten Kudus Sebagai Desa Wisata Situs Patiayam	8 Juni 2022, FEB Universitas Muhammadiyah Magelang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Kudus, 14 Februari 2023

Dosen Pendamping,



(Dian Wismar'ain, S.E., M.M.)

NIDN. 0612127702



**Kajian Potensi Desa Terban  
Kabupaten Kudus Sebagai Desa  
Wisata Situs Patiayam**

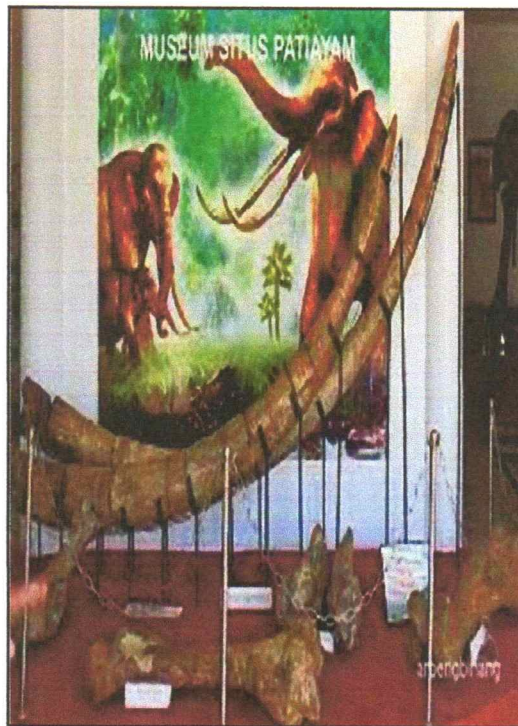
Oleh:  
Supriyono  
Dian Wismar'ain

Disampaikan pada:  
The 5<sup>th</sup>  
FENEFECEIUM  
*Business and Economics Conference in  
Utilization of Modern Technology*  
Magelang, 8 Juni 2022

**Permasalahan**

1. Untuk menunjang Desa Terban sebagai desa wisata arkheologi dan dapat meningkatkan kunjungan wistawan sekaligus mampu meningkatkan pendapatan masyarakat desa, diperlukan adanya kajian tentang potensi Desa Terban untuk mendukung keberadaan museum arkheologi Patiayam yang unggul.
2. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana yang memadai dan promosi membuat situs ini belum dikenal secara luas.





## Metode

1. *Observasi.*
2. *Studi pustaka.*
3. *Wawancara.*

## Sampel

- Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 54 responden yang merupakan penduduk asli dan tinggal di Desa Patiyam.
- Beberapa responden bekerja di situs Patiyam, ketua Pokdarwis, petinggi desa, panitia Festival Patiyam dan juru pelihara dari situs Patiyam.



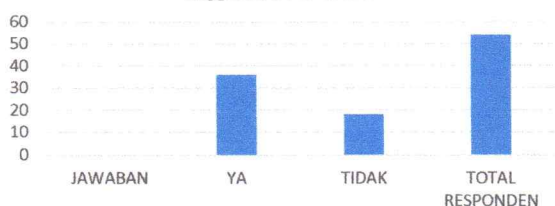
## Hasil dan Pembahasan

### 1. Apakah masyarakat Desa Terban mengetahui rencana pengembangan Situs Patiayam sebagai unggulan Desa Wisata

Tabel 1. Jawaban Responden 1

No.	Jawaban Responden	Jumlah
1.	Ya	36
2.	Tidak	18
	Total Responden	54

#### 1. Apakah Masyarakat Desa Terban mengetahui rencana pengembangan Situs Patiayam sebagai unggulan desa wisata?

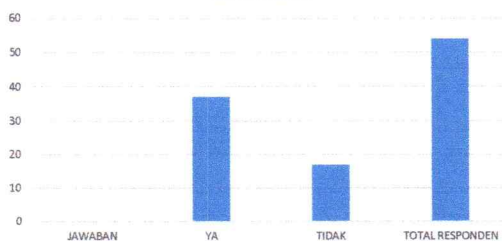


### 2. Apakah masyarakat desa dilibatkan dalam pelaksanaan program Desa Terban menjadi Desa Wisata?

Tabel 2. Jawaban Responden 2

NO.	Jawaban Responden	Jumlah
1.	Ya	37
2.	Tidak	17
	Total Responden	54

#### 2. Apakah masyarakat desa dilibatkan dalam pelaksanaan program Desa Terban menjadi desa wisata?

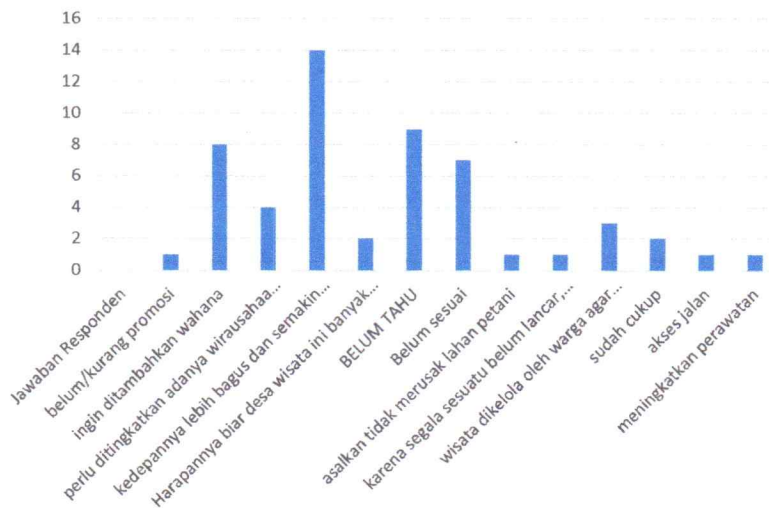


3. Bagaimanakah pengembangan Desa Wisata yang sesuai dengan harapan masyarakat Desa Terban?

Tabel 3. Jawaban Responden 3

No	Jawaban	Jumlah
1	Belum/kurang promosi	1
2	Ingin ditambahkan wahana	8
3	Perlu ditingkatkan adanya wirausaha kecil-kecilan biar bisa dikenal daerah lain	4
4	Kedepannya lebih bagus dan semakin maju	14
5	Harapannya biar desa wisata ini banyak dikenal orang dan ramai pengunjung.	2
6	Belum tahu	9
7	Belum sesuai	7
8	Asalkan tidak merusak lahan petani	1
9	Karena segala sesuatu belum lancar, gardu pandang kurang ramai, obyek wisata belum maksimal	1
10	Wisata dikelola oleh warga agar hidupnya membaik	3
11	Sudah cukup	2
12	Akses jalan	1
13	Meningkatkan perawatan	1
	Total Responden	54

3. Bagaimanakah pengembangan desa wisata yang sesuai dengan harapan masyarakat Desa Terban?

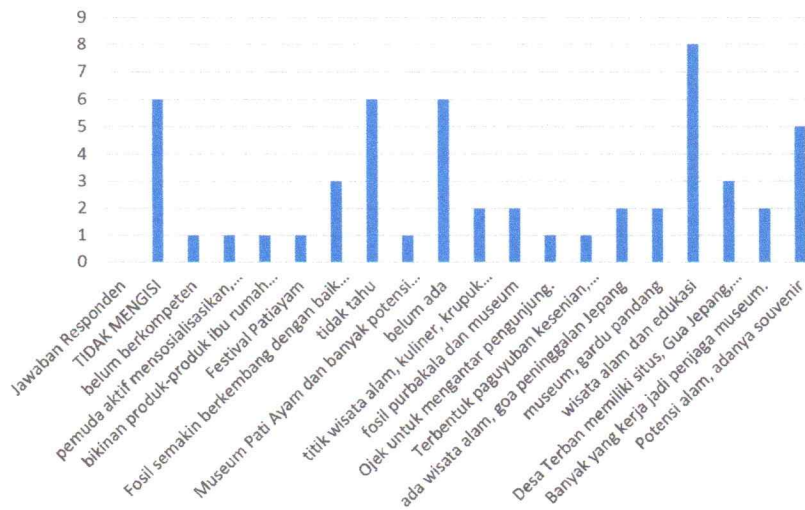


**4. Potensi atau sumber daya apa sajakah yang sudah dimiliki oleh masyarakat desa terkait dengan Program Desa Wisata?**

**Tabel 4. Jawaban Responden 4**

No	Jawaban	Jumlah
1	Tidak mengisi kuesioner	6
2	Belum berkompeten	1
3	Pemuda aktif mensosialisasikan, pokdawis	1
4	Membuat produk-produk ibu rumah tangga: kripik singkong, peyek	1
5	Festival patiyam	1
6	Fosil semakin berkembang dengan baik atas dukungan dari masyarakat seperti bayar kas untuk kemajuan fosil	3
7	Tidak tahu	6
8	Museum Pati Ayam dan banyak potensi yang sudah dimiliki.	1
9	Belum ada	6
10	Titik wisata alam, kuliner, krupuk grandong, dan lain-lain.	2
11	Fosil purbakala dan museum	2
12	Ojek untuk mengantar pengunjung	1
13	Terbentuk paguyuban kesenian, paguyuban barong, teater, tari dan fosil.	1
14	Ada wisata alam, goa peninggalan Jepang	2
15	Museum, gardu pandang	2
16	Wisata alam dan edukasi	8
17	Desa Terban memiliki situs, Gua Jepang, air terjun & beberapa wisata alam.	3
18	Banyak yang kerja jadi penjaga museum.	2
19	Potensi alam, adanya souvenir	5
	Total Responden	54

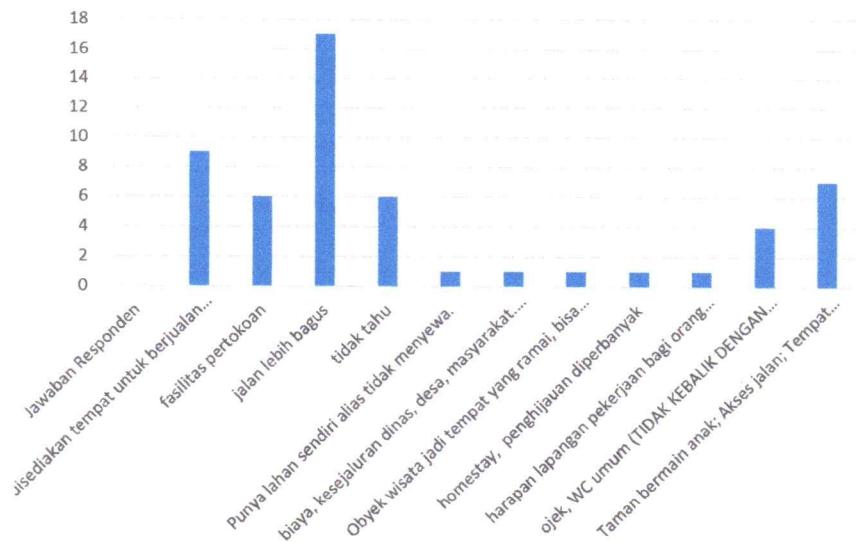
**4. Potensi atau sumber daya apa sajakah yang sudah dimiliki oleh masyarakat desa terkait dengan program desa wisata?**



**5. Fasilitas apa sajakah yang diharapkan oleh masyarakat akan dibangun guna mendukung Program Desa Wisata?**  
**Tabel 5. Jawaban Responden 5**

No	Jawaban	Jumlah
1	Disediakan tempat untuk berjualan masyarakat sekitar.	9
2	Fasilitas pertokoan	6
3	Jalan lebih bagus	17
4	Tidak tahu	6
5	Punya lahan sendiri alias tidak menyewa.	1
6	biaya, kesejaluran dinas, desa, masyarakat. Dibangun ruko di sekitar museum.	1
7	Obyek wisata jadi tempat yang ramai, bisa dikunjungi berbagai kalangan.	1
8	Homestay, penghijauan diperbanyak	1
9	Harapan lapangan pekerjaan bagi orang sini sendiri.	1
10	Adanya ojek dan WC umum	4
11	Taman bermain anak, Akses jalan dan Tempat berjualan.	7
	Total Responden	54

**5. Fasilitas apa sajakah yang diharapkan oleh masyarakat akan dibangun guna mendukung program desa wisata?**





### Kesimpulan

1. Mayoritas responden sudah mengetahui rencana pengembangan situs Patiayam sebagai unggulan desa wisata.
2. Mayoritas responden mengetahui bahwa masyarakat desa dilibatkan dalam pelaksanaan program Desa Terban menjadi desa wisata.
3. Mayoritas responden menjawab ke depannya lebih bagus dan maju lagi terkait dengan pengembangan desa wisata di Desa Terban.
4. Mayoritas responden menjawab bahwa wisata alam dan edukasi sebagai potensi atau sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat.
5. Mayoritas responden menjawab jalan lebih bagus lagi dalam hal fasilitas yang diharapkan oleh masyarakat guna mendukung program desa wisata.



**SUPRIYONO  
DIAN WISMAR'EIN**



## Kajian Potensi Desa Terban Kabupaten Kudus sebagai Desa Wisata Situs Patiayam

Supriyono<sup>1\*</sup>, Dian Wismar'ain<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Manajemen / Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muria Kudus, Indonesia

\*email: supriyono@umk.ac.id

### ABSTRACT

**Keywords:**  
tourism village,  
community  
potential,  
Patiayam site.

*To support Terban Village as an archaeological tourism village and to increase tourist visits while being able to increase the income of the village community, it is necessary to study the potential of Terban Village to support the existence of a superior Patiayam archaeological museum. Limited human resources, adequate infrastructure and promotion have made this site not widely known. The current community empowerment is also not maximized, for example the quantity and quality of human resources (technical personnel) who manage this site. This is evident from the lack of good administrative management. This site has not generated local revenue because retribution fees have not been charged for tourists who come. The objective of this study are: 1) to gather information the community that can improve Terban Village as a tourist village, 2) to examine the potential possessed by the community that can support the Terban Village as a tourist village. This research is descriptive quantitative. The data collection by using the method of observation, literature study and interviews. The results showed that: 1) the majority of respondents were aware of the Patiayam site development plan as a leading tourist village, 2) the majority of respondents knew that the village community was involved in implementing the Terban Village program into a tourist village, 3) the majority of respondents answered that in the future it will be better and more advanced related to the developments of tourist villages in Terban Village, 4) the majority of respondents answered that nature tourism and education are potential or resources owned by the community, 5) the majority of respondents answered that roads are even better in terms of the facilities expected by the community to support the tourism village program. The conclusions of this study are: 1) information and potential from the community are very important to be followed up in order to improve Terban Village as a superior tourist village, 2) the potential possessed by the local community is so numerous and diverse in depth to support Terban Village as a tourist village.*

### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
desa wisata,  
potensi  
masyarakat, situs  
Patiayam

*Untuk menunjang Desa Terban sebagai desa wisata arkeologi dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan sekaligus mampu meningkatkan pendapatan masyarakat desa, diperlukan adanya kajian tentang potensi Desa Terban untuk mendukung keberadaan museum arkeologi Patiayam yang unggul. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana yang memadai dan promosi membuat situs ini belum dikenal secara luas. Pemberdayaan masyarakat saat ini juga belum maksimal, misalnya kuantitas dan kualitas SDM (tenaga teknis) yang mengelola situs ini. Hal*

---

*ini terbukti dari belum ada pengelolaan administrasi dengan baik. Situs ini belum menghasilkan pendapatan daerah karena belum dikenakannya biaya redistribusi bagi wisatawan yang datang. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk menggali informasi dari masyarakat yang dapat meningkatkan Desa Terban sebagai desa wisata, 2) untuk mengkaji potensi yang dimiliki oleh masyarakat yang dapat mendukung Desa Terban sebagai desa wisata. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Adapun pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, studi pustaka dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) mayoritas responden sudah mengetahui rencana pengembangan situs Patiayam sebagai unggulan desa wisata, 2) mayoritas responden mengetahui bahwa masyarakat desa dilibatkan dalam pelaksanaan program Desa Terban menjadi desa wisata. 3) mayoritas responden menjawab ke depannya lebih bagus dan maju lagi terkait dengan pengembangan desa wisata di Desa Terban, 4) mayoritas responden menjawab bahwa wisata alam dan edukasi sebagai potensi atau sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat, 5) mayoritas responden menjawab jalan lebih bagus lagi dalam hal fasilitas yang diharapkan oleh masyarakat guna mendukung program desa wisata. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) informasi dan potensi dari masyarakat sangat penting untuk ditindaklanjuti agar dapat meningkatkan Desa Terban sebagai desa wisata yang unggul 2) potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat begitu banyak dan beragam mendalam mendukung Desa Terban sebagai desa wisata.*

---

## **PENDAHULUAN**

Situs Patiayam secara strategis terletak di jalur Pantai Utara Pulau Jawa, di perbatasan antara Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati. Situs ini sebagaimana situs prasejarah lainnya dari kala Plestosen di Jawa, merupakan situs terbuka dan terbentuk dari berbagai endapan formasi batuan. Luas Situs Patiayam berada dalam bentang sekitar  $\pm 5 \times 7$  kilometer. Kondisi geomorfologis yang terdiri dari situs yang kaya akan peninggalan paleontologist Kala Plestosan berupa fosil Verebrata dan jejak peninggalan budaya paleolitik (Noerwidi, 2016).

Selain keberadaan situs terdapat juga fasilitas pendukung, seperti: Gardu Pandang, sendang Pengilon dan Goa Patiayam yang tidak jauh lokasinya dari rumah fosil. Pada pertengahan tahun secara rutin desa ini menyelenggarakan festival yang dinamakan "Festival Patiayam". Festival ini menampilkan berbagai macam kesenian khas, diantaranya adalah : Selamatan sendang (mata air) dan pengambilan air, Kirab bibit tanaman, Pagelaran Wayang dongeng, Parade puisi, Pentas rebana, Sendra tari Tradisional, Drama/theater, pemutaran film dokumentasi Patiayam dan penanaman bibit tumbuhan ([lestarisituspatiayam.blogspot.com/2008/07/festival-patiayam-latar-belakang.html](http://lestarisituspatiayam.blogspot.com/2008/07/festival-patiayam-latar-belakang.html)).

Pemanfaatan zona cagar budaya untuk tujuan edukatif, rekreatif, apresiatif dan religi didukung penuh oleh Pemerintah Kabupaten Kudus, dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus yang sudah memasukkan situs Patiayam dalam fokus pembahasan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kabupaten Kudus tahun 2008 – 2013. Kesesuaian antara visi dinas/daerah dengan pengembangan Situs Patiayam juga merupakan bukti keseriusan Pemkab. Kudus dalam memajukan sektor pariwisata di wilayah ini (Martha et al., 2013; Wasino, 2011).

Adanya aset daerah dan nasional berupa museum arkhelogi Patiayam yang merupakan kawasan wisata edukatif, rekreatif, apresiatif dan sejarah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Terban khususnya dan masyarakat Kudus pada umumnya, meskipun pemberdayaan warga sekitar dalam memanfaatkan keberadaan museum arkheologi Patiayam belum optimal.

Keterbatasan sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana yang memadai dan promosi membuat situs ini belum dikenal secara luas. Pemberdayaan masyarakat saat ini juga belum maksimal, misalnya kuantitas dan kualitas SDM (tenaga teknis) yang mengelola situs ini. Hal ini terbukti dari belum ada pengelolaan administrasi dengan baik. Situs ini belum menghasilkan pendapatan daerah karena belum dikenakannya biaya redistribusi bagi wisatawan yang datang.

## **METODE**

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu peneliti berusaha memberikan gambaran dan uraian secara detail dari proses penelitian. Adapun pengumpulan datanya sebagai berikut:

### **1. Observasi.**

Merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004). Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. (Margono, 2007). Untuk melengkapi cara memperoleh data yang lengkap penulis mempergunakan metode observasi, yaitu mengamati, mencari data dari beberapa fakta mengenai hal yang ada hubungannya dengan permasalahan. Observasi adalah penyelidikan (studi) yang secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan ke arah kejadian – kejadian yang spontan pada saat kejadian itu terjadi. Oleh karena itu observasi adalah merupakan pengamatan, maka observasi menggunakan alat indera sebagai alat yang utama. (Walgito, B. : 1994 : 54 ). Selanjutnya menurut Djumhur, I., dan Surya, observasi merupakan teknik untuk mengamati secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung baik di sekolah maupun di luar sekolah.(1994 : 51)

### **2. Studi Pustaka.**

Mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, catatan, majalah, kisah – kisah,

sejarah, dan sabaiganya. (Drs, 2006). Metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, Koran, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto, 2006). Melakukan penelitian berarti mencoba mencari solusi atas suatu permasalahan yang dilakukan dengan cara- cara ilmiah. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, karangan ilmiah, beserta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan obyek yang sedang diteliti.

### 3. Wawancara.

Wawancara menurut (Nazir, 1988) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin, 1992 dalam Hadi, 2007). Pada penelitian, wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, pelengkap atau sebagai kriterium (Hadi, 1992). Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data yang utama guna menjawab permasalahan penelitian. Sebagai metode pelengkap, wawancara berfungsi sebagai pelengkap metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Sebagai kriterium, wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yang diperoleh dengan metode lain. Itu dilakukan, misalnya, untuk memeriksa apakah para kolektor data memang telah memperoleh data dengan kuesioner kepada subyek suatu penelitian, untuk itu dilakukan wawancara dengan sejumlah sampel subyek tertentu.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 54 responden yang merupakan penduduk asli dan tinggal di Desa Patiayam. Beberapa responden bekerja di situs Patiayam, ketua Pokdarwis, petinggi desa, panitia Festival Patiayam dan juru pelihara dari situs Patiayam.

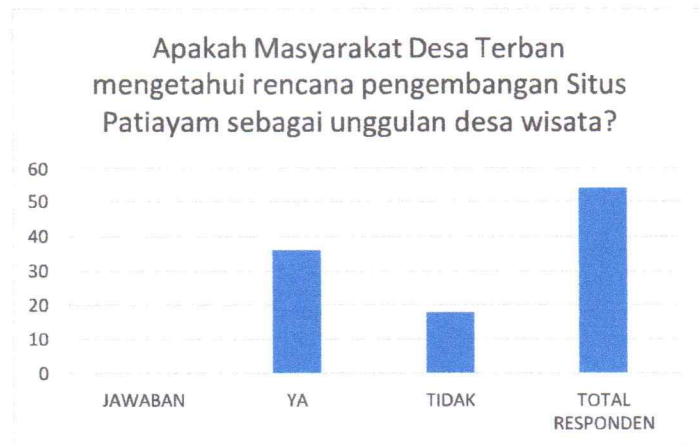
## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Apakah masyarakat Desa Terban mengetahui rencana pengembangan Situs Patiayam sebagai unggulan Desa Wisata?

Jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jawaban Responden 1

No.	Jawaban Responden	Jumlah
1.	Ya	36
2.	Tidak	18
	Total Responden	54



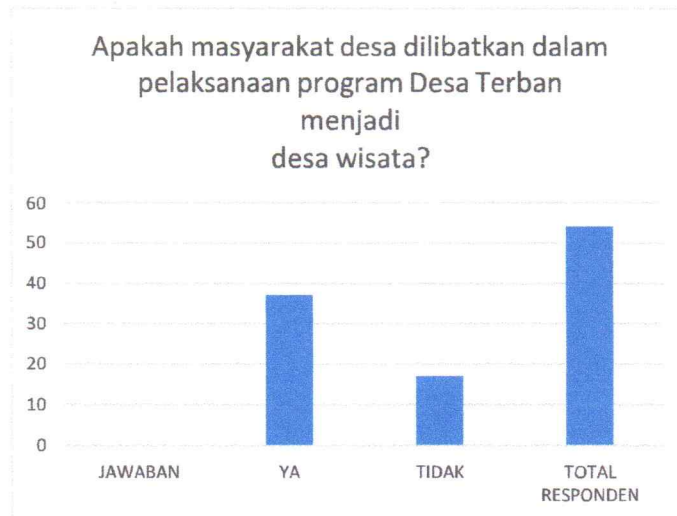
**Gambar 1.** Jawaban Responden 1.

Dari Tabel 1 dan Gambar 1 diketahui bahwa responden mayoritas menjawab Ya dengan jumlah 36 dan yang menjawab Tidak berjumlah 18 dari total responden berjumlah 54. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah mengetahui rencana pengembangan situs Patiayam sebagai unggulan desa wisata. Hal ini merupakan sinyal positif bagi pemerintah untuk mengembangkan sektor wisata prasejarah di kawasan ini.

2. Apakah masyarakat desa dilibatkan dalam pelaksanaan program Desa Terban menjadi Desa Wisata?

**Tabel 2.** Jawaban Responden 2

NO.	Jawaban Responden	Jumlah
1.	Ya	37
2.	Tidak	17
	Total Responden	54



**Gambar 2.** Jawaban Responden 2.

Dari Tabel 2 dan Gambar 2 menunjukkan mayoritas responden mengetahui bahwa masyarakat desa dilibatkan dalam pelaksanaan program Desa Terban menjadi desa wisata dengan menjawab Ya sebanyak 37 responden dan yang menjawab Tidak sebanyak 17 dari total sebanyak 54 responden. Jawaban ini menunjukkan bahwa pelibatan masyarakat Desa Terban dalam pelaksanaan program desa wisata merupakan aspek penting sebagai bukti dukungan masyarakat untuk kesuksesan program tersebut.

3. Bagaimanakah pengembangan Desa Wisata yang sesuai dengan harapan masyarakat Desa Terban?

**Tabel 3.** Jawaban Responden 3

No	Jawaban	Jumlah
1	Belum/kurang promosi	1
2	Ingin ditambahkan wahana	8
3	Perlu ditingkatkan adanya wirausaha kecil-kecilan biar bisa dikenal daerah lain	4
4	Kedepannya lebih bagus dan semakin maju	14
5	Harapannya biar desa wisata ini banyak dikenal orang dan ramai pengunjung.	2
6	Belum tahu	9
7	Belum sesuai	7
8	Asalkan tidak merusak lahan petani	1
9	Karena segala sesuatu belum lancar, gardu pandang kurang ramai, obyek wisata belum maksimal	1
10	Wisata dikelola oleh warga agar hidupnya membaik	3
11	Sudah cukup	2
12	Akses jalan	1
13	Meningkatkan perawatan	1
	Total Responden	54



**Gambar 3.** Jawaban Responden 3

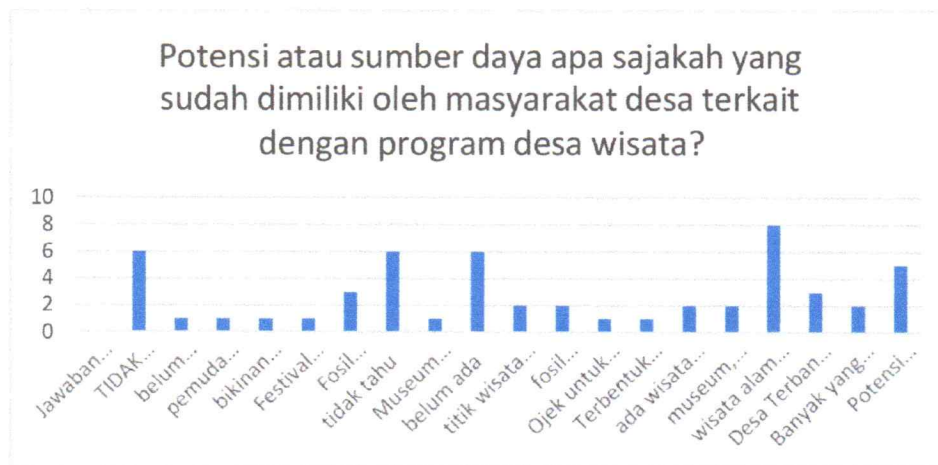
Dari Tabel 3 dan Gambar 3 diketahui bahwa mayoritas responden menjawab ke depannya lebih bagus dan maju lagi terkait dengan pengembangan desa wisata di Desa Terban. Berdasarkan jawaban tersebut di atas, dapat kita ketahui bahwa besar harapan mereka terhadap program ini dengan memberi banyak masukan agar pengembangan desa wisata dapat segera terlaksana. Masyarakat juga berharap dengan program ini akan meningkatkan taraf kesejahteraan ekonomi dengan peluang usaha yang muncul dari adanya wisata Situs Patiayam. Meskipun demikian, ada juga kekhawatiran terjadi kerusakan lahan pertanian akibat pembangunan infrastruktur seperti jalan dan pengembangan lokasi situs.

4. Potensi atau sumber daya apa sajakah yang sudah dimiliki oleh masyarakat desa terkait dengan Program Desa Wisata?

**Tabel 4.** Jawaban Responden 4

No	Jawaban	Jumlah
1	Tidak mengisi kuesioner	6
2	Belum berkompeten	1
3	Pemuda aktif mensosialisasikan, pokdawis	1
4	Membuat produk-produk ibu rumah tangga: kripik singkong, peyek	1
5	Festival patiayam	1
6	Fosil semakin berkembang dengan baik atas dukungan dari masyarakat seperti bayar kas untuk kemajuan fosil	3
7	Tidak tahu	6
8	Museum Pati Ayam dan banyak potensi yang sudah dimiliki.	1
9	Belum ada	6
10	Titik wisata alam, kuliner, krupuk grandong, dan lain-lain.	2

No	Jawaban	Jumlah
11	Fosil purbakala dan museum	2
12	Ojek untuk mengantar pengunjung	1
13	Terbentuk paguyuban kesenian, paguyuban barong, teater, tari dan fosil.	1
14	Ada wisata alam, goa peninggalan Jepang	2
15	Museum, gardu pandang	2
16	Wisata alam dan edukasi	8
17	Desa Terban memiliki situs, Gua Jepang, air terjun & beberapa wisata alam.	3
18	Banyak yang kerja jadi penjaga museum.	2
19	Potensi alam, adanya souvenir	5
	Total Responden	54



**Gambar 4.** Jawaban Responden 4

Dari Tabel 4 dan Gambar 4 diketahui bahwa mayoritas responden menjawab bahwa wisata alam dan edukasi sebagai potensi atau sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat. Keterlibatan masyarakat yang secara aktif mempromosikan situs seperti penyelenggaraan festival Patiayam setiap tahun merupakan bukti kesiapan sumber daya manusia, selain itu adanya ketrampilan ibu-ibu yang tergabung di pokdarwis dalam membuat makanan ringan dan souvenir bisa dikembangkan untuk tambahan pendapatan keluarga. Di sisi lain, manajemen pengelolaan administrasi situs belum dilaksanakan dengan baik, hal ini membutuhkan adanya pelatihan manajemen.

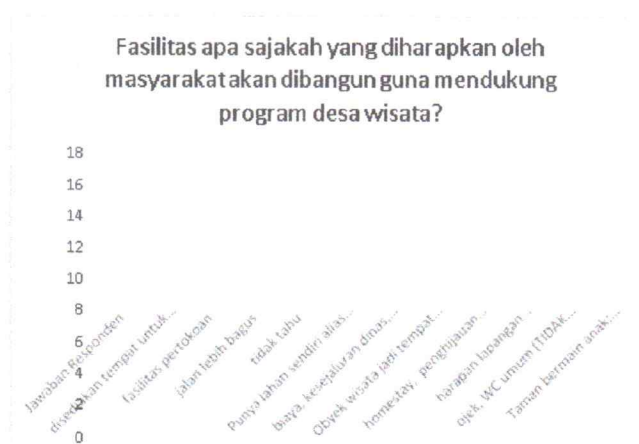
Tabel 4.7 juga menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah mengetahui potensi atau sumber daya yang sudah dimiliki oleh masyarakat desa terkait dengan pengembangan program desa wisata. Kesadaran masyarakat akan potensi baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki akan memudahkan dalam memetakan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT analysis) ke depannya.



5. Fasilitas apa sajakah yang diharapkan oleh masyarakat akan dibangun guna mendukung Program Desa Wisata?

**Tabel 5.** Jawaban Responden 5

No	Jawaban	Jumlah
1	Disediakan tempat untuk berjualan masyarakat sekitar.	9
2	Fasilitas pertokoan	6
3	Jalan lebih bagus	17
4	Tidak tahu	6
5	Punya lahan sendiri alias tidak menyewa.	1
6	biaya, kesejaluran dinas, desa, masyarakat. Dibangun ruko di sekitar museum.	1
7	Obyek wisata jadi tempat yang ramai, bisa dikunjungi berbagai kalangan.	1
8	Homestay, penghijauan diperbanyak	1
9	Harapan lapangan pekerjaan bagi orang sini sendiri.	1
10	Adanya ojek dan WC umum	4
11	Taman bermain anak, Akses jalan dan Tempat berjualan.	7
	Total Responden	54



**Gambar 5.** Jawaban Responden 5

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 5 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab keberadaan akses jalan ke lokasi situs yang lebih baik. Artinya responden sudah mengetahui kebutuhan fasilitas yang diharapkan dapat segera dibangun untuk menunjang kesuksesan pengembangan program desa wisata dengan menjawab jalan yang lebih bagus lagi. Fasilitas lain yang perlu segera dipenuhi yaitu adanya homestay (penginapan), pangkalan ojek, wc umum, kios/ruko dan taman bermain anak.

## KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Informasi dan potensi dari masyarakat sangat penting untuk ditindaklanjuti agar dapat mengembangkan Situs Patiayam Desa Terban menjadi desa wisata yang unggul.
2. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat begitu banyak dan beragam dalam mendukung Desa Terban sebagai desa wisata.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian & Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muria Kudus yang telah memberikan pendanaan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para reviewer dan proofreader, serta para mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan survey.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Ed Revisi VI. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Drs, M. (2006). *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Margono, S. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martha, D., Yuniningsih, T., & Djumiarti, T. (2013). Strategi Pengembangan Situs Purbakala Patiayam Sebagai Aset Pariwisata Kabupaten Kudus. *Journal of Public Policy and Management Review*, 2(2), 450–460.
- Nazir, M. (1988). *Metodologi Penelitian Cetakan ke 7*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Noerwidi, S. (2016). *Melacak Jejak Kehidupan Purba di Patiayam*.
- Riduwan, R. (2004). *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wasino, W. (2011). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PELESTARIAN SITUS PATIAYAM DI KABUPATEN KUDUS. *Paramita: Historical Studies Journal*, 21. <https://doi.org/10.15294/paramita.v21i1.1028>

# SERTIFIKAT

Sertifikat ini kami persembahkan kepada

**Supriyono, Dian Wismar'ain**

Atas partisipasinya sebagai **author** dengan artikel berjudul

**Kajian Potensi Desa Terban Kabupaten Kudus Sebagai Desa Wisata Situs Patiayam**

Dalam Acara

SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER THE 5<sup>TH</sup> BENEFECIUM 2022

“Building Digital Transformation Towards Business Sustainability Post Pandemic Period”

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Magelang

Pada Tanggal 08 Juni 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang



Dra. Marlina Kurnia, MM

Magelang, 08 Juni 2022  
Ketua Pelaksana

FE ENEFECIUM

Nur Laila Yuliani, SE., M.Sc. Ak.

# SERTIFIKAT

Sertifikat ini kami persembahkan kepada

**Dr. Supriyono, SE., MM.**

Atas partisipasinya sebagai presenter dengan artikel berjudul

**Kajian Potensi Desa Terban Kabupaten Kudus Sebagai Desa Wisata Situs Patiayam**

Dalam Acara

SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER THE 5<sup>TH</sup> BENEFECIUM 2022

“Building Digital Transformation Towards Business Sustainability Post Pandemic Period”

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Magelang

Pada Tanggal 08 Juni 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang



Dra. Marlina Kurnia, MM

Magelang, 08 Juni 2022  
Ketua Pelaksana

FE BENEFECIUM

Nur Laila Yuliani, SE., M.Sc. Ak.

# SERTIFIKAT

Sertifikat ini kami persembahkan kepada

**Dian Wismar'ain, S.E., M.M.**

Atas partisipasinya sebagai **presenter** dengan artikel berjudul  
**Kajian Potensi Desa Terban Kabupaten Kudus Sebagai Desa Wisata Situs Patiayam**

Dalam Acara

SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER THE 5<sup>TH</sup> BENEFECIUM 2022  
"Building Digital Transformation Towards Business Sustainability Post Pandemic Period"

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang  
Pada Tanggal 08 Juni 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang



Dra. Marlina Kurnia, MM

Magelang, 08 Juni 2022  
Ketua Pelaksana

FE BENEFECIUM

Nur Laila Yuliani, SE., M.Sc. Ak.

CO-HOST:



# SERTIFIKAT

Sertifikat ini kami persembahkan kepada

**Dr. Supriyono, S.E., M.M.**


Atas partisipasinya sebagai

## PESERTA

Dalam Acara

SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER THE 5<sup>TH</sup> BENEFCIUM 2022  
"Building Digital Transformation Towards Business Sustainability Post Pandemic Period"  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang  
Pada Tanggal 08 Juni 2022

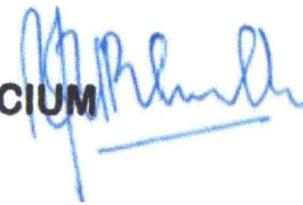
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang



Dra. Marlina Kurnia, MM

Magelang, 08 Juni 2022  
Ketua Pelaksana

FE BENEFCIUM



Nur Laila Yuliani, SE., M.Sc. Ak.

CO-HOST:



# SERTIFIKAT

Sertifikat ini kami persembahkan kepada

**Dian Wismar'ain, S.E., M.M.**

Atas partisipasinya sebagai

## PESERTA

Dalam Acara

SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER THE 5<sup>TH</sup> BENEFECIUM 2022  
"Building Digital Transformation Towards Business Sustainability Post Pandemic Period"  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang  
Pada Tanggal 08 Juni 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang



Dra. Marlina Kurnia, MM

Magelang, 08 Juni 2022  
Ketua Pelaksana

FE BENEFECIUM

Nur Laila Yuliani, SE., M.Sc. Ak.

CO-HOST:

